



BUPATI BLORA
PROVINSI JAWA TENGAH
KEPUTUSAN BUPATI BLORA
NOMOR : 603 / 739 /2022

TENTANG
PENETAPAN *MASTER PLAN SMART CITY*
PEMERINTAHAN KABUPATEN BLORA TAHUN 2021-2026

BUPATI BLORA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyelesaian berbagai permasalahan di Kabupaten Blora dengan menggunakan solusi inovatif, terintegrasi, dan berkelanjutan untuk menyediakan infrastruktur dan memberikan layanan yang dapat meningkatkan kualitas hidup warga Kabupaten Blora, perlu pengembangan Daerah dengan konsep *smart city*;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Penetapan *Master Plan Smart City* Pemerintahan Kabupaten Blora Tahun 2021-2026;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah (Berita Negara tanggal 8 Agustus 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Batang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2757);

2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4843) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 251, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5952);
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
6. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5214);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 238, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6841);

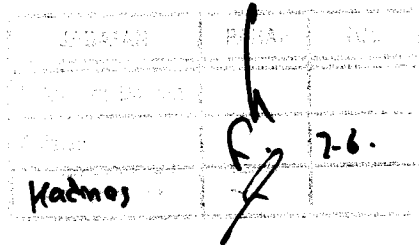
8. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 189, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5348);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Blora Nomor 7 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Blora Tahun 2010-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Blora Tahun 2011 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Blora Nomor 7);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Blora Nomor 5 Tahun 2021 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Blora Tahun 2021-2041 (Lembaran Daerah Kabupaten Blora Tahun 2021 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Blora Nomor 5);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Blora Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Blora 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Blora Tahun 2021 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Blora Nomor 7);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU** : Menetapkan *Master Plan Smart City* Pemerintahan Kabupaten Blora Tahun 2021-2026 dengan dokumen sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Bupati ini.
- KEDUA** : *Master Plan Smart City* sebagaimana dimaksud diktum **KESATU** menjadi pedoman pelaksanaan bagi Perangkat Daerah dalam Implementasi *Smart City* di Kabupaten Blora.
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan Bupati ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Blora serta sumber dana lain yang sah dan tidak mengikat.

KEEMPAT : Keputusan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Blora
pada tanggal 30 -12 - 2022



BUPATI BLORA,

Handwritten signature of Arief Rohman.

ARIEF ROHMAN

TEMBUSAN : Keputusan Bupati ini disampaikan Kepada Yth.

1. Inspektur Daerah Kabupaten Blora;
 2. Kepala Bappeda Kabupaten Blora;
 3. Kepala Dinkominfo Kabupaten Blora;
 4. Kepala Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Blora selaku penghimpun Keputusan Bupati Blora.
-

LAMPIRAN : KEPUTUSAN BUPATI BLORA
NOMOR : ~~603~~ / 739 / 2022
TANGGAL : 30 - 12 - 2022

MASTER PLAN SMART CITY
PEMERINTAHAN KABUPATEN BLORA
TAHUN 2021-2026

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

McKinsey Global Institute (MGI) menjelaskan bahwa Era baru “Persaingan-global” menuntut suatu wilayah untuk bisa bersaing di pasar internasional dengan model bisnis yang kurang padat modal, hal tersebut berdampak pada risiko dan tantangan bagi wilayah tersebut dalam memformulasikan sebuah kebijakan baru untuk mengikuti kecepatan perkembangan fenomena global ini.

Peningkatan penggunaan “*bandwidth*” merupakan “*core*” globalisasi dan ekonomi digital dalam menghubungkan seluruh moda dunia, tumbuh 45 kali lebih besar sejak tahun 2005. Fenomena ini diperkirakan akan meningkat sembilan kali dalam lima tahun ke depan seiring dengan meningkatnya jumlah pengguna arus informasi, penelusuran (*searching*), komunikasi, video, transaksi, dan lalu lintas *intracompany*. Hal itu mengakibatkan proses mentransmisikan arus informasi dan data tidak lagi “memungkinkan” tetapi telah menggerakkan perdagangan barang, jasa, keuangan, dan manusia, dan nyatanya setiap jenis transaksi lintas batas ini telah memiliki komponen digital yang ditransmisikan dalam setiap menit, tumbuh secara eksponensial ke dalam berbagai volume dan variasi sehingga berbagai gagasan dan inovasi dapat terwujud.

Ekonomi digital merubah ekonomi global, memungkinkan industri kecil menjadi industri multinasional mikro dengan elastisitas dan dinamika yang mereka miliki. Hal ini memberi kesempatan yang lebih tinggi bagi para pemula untuk terlahir secara global, digitalisasi mendorong persaingan karena memungkinkan model bisnis yang inovatif dan memungkinkan perusahaan untuk meningkat dengan cepat. Puluhan juta perusahaan kecil dan menengah di seluruh dunia telah berubah menjadi eksportir dan bergabung dengan pasar *e-commerce*, dan bisa bersaing dengan perusahaan multinasional terbesar. Sejatinya *e-commerce* merupakan salah satu bentuk dari berkembangnya *Smart City* yang tumbuh tanpa disadari.

Sebuah kota bisa disebut sebagai Kota Pintar atau *Smart City* jika sudah mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi hingga level tertentu dalam proses tata kelola dan operasional sehari-hari. Integrasi teknologi tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi, membagikan informasi kepada publik, hingga memperbaiki pelayanan kepada masyarakat ataupun meningkatkan kesejahteraan warga.

Di Indonesia, beberapa kota besar sudah mulai mengadopsi konsep *smart city*. Sebut saja Jakarta yang memiliki program Jakarta *Smart City* sejak 2014 lalu. Surabaya juga terus menerapkan inovasi guna menjadi *Smart City*, misalnya dengan menerapkan sistem tilang online bagi pengemudi kendaraan bermotor yang melakukan pelanggaran lalu lintas. Selain dari pihak pemerintah, pihak swasta juga ikut berpartisipasi membantu mewujudkan konsep *smart city* di Indonesia.

Dalam RPJMN 2015-2019, pemerintah juga mencanangkan adanya peningkatan kapasitas tata kelola pembangunan perkotaan dengan perwujudan Kota Pintar dan daya saing kota. Tujuan ini akan dicapai dengan langkah-langkah: Mengembangkan pencitraan kota (*city branding*), hal itu selaras dengan Visi Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Blora Tahun 2016-2021 sebagai berikut: **“Terwujudnya Masyarakat Blora yang Lebih Sejahtera dan Bermartabat”**. Oleh karena itu untuk mewujudkan Visi Kabupaten Blora tersebut, salah satu solusi strateginya adalah Pengembangan Kota Pintar (*Smart City*). Dari Visi Kabupaten Blora tersebut, memiliki makna yang secara tersirat sesuai dengan dimensi *Smart City*, yaitu *Smart Governace*, *Smart Branding*, *Smart Economy*, *Smart Living*, *Smart Society*, dan *Smart Environment*.

Konsep pengembangan *Smart City* sendiri merupakan konsep yang unik dan dinamis, dimana akan selalu dibutuhkan inovasi-inovasi baru dalam menyelesaikan masalah yang muncul. Sehingga inisiasi *Smart City* tidaklah bersifat mutlak, namun masih membuka pintu bagi adanya inovasi dan pengembangan yang lebih lanjut. Maka dari itu diperlukan adanya panduan agar pemerintah daerah Kabupaten Blora sebagai pelaksana mampu mempersiapkan dan mengimplementasikan konsep *Smart City* dengan tepat sesuai karakteristik dan potensi yang dimiliki.

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

1.2.1 Tujuan

1. Menciptakan integrasi, sinkronisasi, dan sinergi antara perencanaan pengembangan *Smart City* diantara pemangku kepentingan pembangunan daerah;
2. Menyediakan landasan materi dan implementasi praktis rencana pengembangan kota berdasarkan konsep *Smart City*;
3. Menjamin terakomodasinya sasaran pembangunan di dalam RPJMD dalam dokumen perencanaan *Smart City* daerah;

4. Mendorong proses pengembangan *Smart City* yang efektif, efisien, inklusif, dan partisipatif

1.2.2 Sasaran

1. Dokumen *Masterplan Smartcity* yang komprehensif dan aplikatif
2. Tersusunnya dokumen *masterplan* implementasi *Smart City* program jangka Tersusunnya pendek (1 tahun), jangka menengah (5 tahun) Kabupaten Blora.
3. Terlaksananya program pembangunan *Smart City* daerah sesuai dengan *masterplan* yang telah disusun termasuk program *Quick Win* dalam 1 tahun kedepan
4. Membantu Pemerintah Daerah dalam tata pamong (*governance*) dan tata kelola (*manajemen*) pengembangan *Smart City* sehingga dapat berlangsung secara sistematis dan berkelanjutan.

1.3 LANDASAN HUKUM

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;
4. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
5. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 238, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6841);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
8. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *e-Government*;
9. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 13 Tahun 2016 tentang Hasil Pemetaan Urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Komunikasi dan Informatika;

1.4 KERANGKA PIKIR

1.4.1 Pengertian *Smart City*

Smart City atau secara harfiah berarti kota pintar, merupakan suatu konsep pengembangan, penerapan, dan implementasi teknologi yang diterapkan disuatu daerah sebagai sebuah interaksi yang kompleks di antara berbagai sistem yang ada di dalamnya (Pratama, 2014). Tujuan dari pendekatan *Smart City* untuk mencapai informasi dan pengelolaan kota yang terintegrasi. Integrasi ini dapat melalui manajemen jaringan digital geografi perkotaan, sumber daya, lingkungan, ekonomi, sosial dan lainnya. Struktur dari *Smart City* meliputi lapisan persepsi, lapisan jaringan dan lapisan aplikasi, yang dapat membuat masa depan dunia semakin cukup dan terukur, semakin interkoneksi dan interoperabilitas dan semakin cerdas (Su, Li, & Fu, 2011).

1.4.2 Tujuan *Smart City*

Tujuan dari konsep *Smart City* ini adalah untuk mengatasi berbagai karakteristik inovasi ekosistem oleh semua gagasan *Smart City* diantaranya menjadi kota hijau, saling berhubungan, terpadu untuk semua lapisan dan bentuk kota. Perencanaan *Smart City* menggunakan model referensi untuk menentukan konsep tata letak kota yang cerdas dan berkarakter. *Smart City* ini pada intinya memiliki 6 dimensi yaitu ekonomi yang cerdas, mobilitas cerdas, lingkungan pintar, orangnya cerdas, cerdas dalam hidup dan akhirnya pemerintahan yang cerdas pula. Konseptual *Smart City* dapat digunakan juga untuk evaluasi kemampuan inovatif perencanaan kota. Selain itu model ini juga dapat untuk sinkronisasi dan pengoptimalan kota investasi dalam ekonomi dan broadband.

Tujuan utama dari pembangunan sebuah “Kota Pintar” (*Smart City*) adalah bagaimana kita melestarikan lingkungan, meningkatkan daya saing ekonomi dan membangun masyarakat yang madani. Institut investasi Indonesia (3i) bersama Federasi Pembangunan Perkotaan Indonesia (FePPI), Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI), dan Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia (APKASI) berkepentingan untuk memulai kampanye pembangunan perkotaan di Indonesia agar menjadi lebih cerdas dan lebih sukses, sebuah “Kota Pintar” yang mampu mendukung masyarakatnya untuk hidup makmur, adil, dan sejahtera.

1.4.3 Konsep *Smart City*

Konsep *Smart City* adalah sebuah pendekatan cerdas dalam membangun kota impian yang bersifat “integralistik atau terintegrasi” untuk mengatasi permasalahan kota yang bertambah kompleks seiring dengan jumlah penduduknya yang makin banyak, yang berbanding lurus dengan kebutuhankebutuhannya, ekonomi maupun non ekonomi. Akan tetapi tidak mudah mewujudkan impian “kota cerdas” tersebut, dibutuhkan

pemikiran strategis, kreatif, inovatif yang sarat dengan penguasaan pengetahuan yang memadai bagi perancangannya untuk mengambil keputusan final. Strategis, mengandung arti dikerjakan secara terencana demi masa depan (*futuristic*), mulai dari identifikasi masalah, pengelompokan masalah, proses abstraksi, penentuan cara dan solusi masalah, serta perencanaan untuk implementasi (Nugraha, 2014). Kreatif, mengandung arti kemampuan menghasilkan karya yang berguna dan baru, baik pada tataran individu maupun organisasi (Schilling, 2013).

Inovatif, mengandung arti implementasi praktis dari sebuah ide menjadi sebuah alat atau proses baru yang bermanfaat bagi individu, organisasi, dan masyarakat (Schilling, 2013; Fontana, 2011). Ketiga hal tersebut terintegrasi kedalam sebuah sistem penataan kota. Implementasi konsep *Smart City* akan berjalan lebih efektif apabila pemerintahan kota dalam merancang kota impian masa depan menggunakan kerangka pemikiran manajemen strategis. Tanpa menggunakan konsep manajemen strategis dalam mengimplementasikan konsep *Smart City*, maka permasalahan yang muncul ialah pemerintahan kota tidak akan mampu memberikan layanan yang memuaskan kepada publik atau pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Konsep *Smart City* ideal ditandai dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Sebuah kota berkinerja baik dengan berpandangan ke dalam ekonomi, penduduk, pemerintahan, mobilitas, lingkungan hidup.
- b. Sebuah kota yang mengontrol dan mengintegrasikan semua infrastruktur termasuk jalan, jembatan, terowongan, rel, kereta bawah tanah, bandara, pelabuhan, komunikasi, air, listrik, dan pengelolaan gedung.
- c. *Smart City* dapat menghubungkan infrastruktur fisik, infrastruktur IT, infrastruktur sosial, dan bisnis infrastruktur untuk meningkatkan kecerdasan kota.
- d. *Smart City* membuat kota lebih efisien dan layak huni
- e. Penggunaan *smart computing* untuk membuat *Smart City* dan fasilitasnya meliputi pendidikan, kesehatan, keselamatan umum, transportasi yang lebih cerdas, saling berhubungan dan efisien.

Menurut *Department for Business Innovation & Skills* (2013), ada lima aspek yang sangat penting untuk dapat dijadikan sebuah pendekatan dalam membangun kota impian masa depan, yakni:

- a. Infrastruktur digital, yang didukung dengan keamanan akses terhadap data publik sehingga masyarakat lebih mudah dalam mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan;
- b. Pengakuan adanya peningkatan dalam hal pelayanan publik dari masyarakat. Hal ini ditandai dengan menempatkan kebutuhan masyarakat sebagai hal utama, adanya keterbukaan informasi kepada masyarakat, adanya layanan berbasis internet untuk mengurangi biaya dalam layanan langsung;

- c. Infrastruktur fisik yang mampu melaksanakan pelayanan public sebagai kebutuhan harian maupun menganalisis data untuk kebutuhan manajemen perkotaan;
- d. Keterbukaan untuk belajar dan bereksperimen melalui orang maupun pendekatan lain sehingga lebih inovatif
- e. Transparansi dari perangkat pemerintah.

Singkatnya, kota impian masa depan harus mampu membuat penduduknya yang beraktivitas, melakukannya dengan tenang, aman, nyaman, senang, dan bahagia tinggal didalamnya. Dalam merancang kota impian masa depan, area fokus strategis (*strategic areas of focus*) Kota London Canada 2015-2019 diarahkan kepada kekuatan penduduknya (*strengthening our community*), pertumbuhan ekonominya (*growing our economy*), terkemuka dalam layanan publik (*leading in public service*), dan membangun kota yang dapat berkelanjutan (*building a sustainable*). Kekuatan penduduk bertumpu pada (i) *vibrant, connected, and engaged neighbourhoods*; (ii) *diverse, inclusive, and welcoming community*; (iii) *caring and compassionate service*; (iv) *amazing arts, culture, and recreation experiences*. Pertumbuhan ekonomi bertumpu pada (i) *diverse and resilient economy*; (ii) *urban regeneration*; (iii) *local, regional, and global innovation*; (iv) *strategic, collaborative partnerships*; (v) *diverse employment opportunities*. Terkemuka dalam layanan publik berpijak pada (i) *open, accountability, and responsive government*; (ii) *innovative and supportive organizational practices*; (iii) *proactive financial management*; (iv) *collaborative, engaged leadership*; (v) *excellent service delivery*. Membangun kota berkelanjutan berpijak pada (i) *robust infrastructure*; (ii) *convenient and connected mobility choices*; (iii) *strong and healthy environment*; (iv) *beautiful places and spaces*; (v) *responsible growth*; (vi) *heritage conservation*.

1.4.4 Manfaat Smart City

Setelah terbangun, *Smart City* akan memiliki banyak manfaat dan kegunaan. Kegunaan tersebut antara lain:

- a. Melestarian lingkungan, meningkatkan daya saing ekonomi dan membangun masyarakat yang madani.
- b. Memperbaiki permasalahan di masyarakat
- c. Meningkatkan layanan publik
- d. Menciptakan pemerintahan yang lebih baik
- e. Mencerdaskan masyarakat
- f. Mengelola potensi kota dan potenso SDM

1.4.5 Teknologi *Smart City*

Teknologi *Smart City* menggunakan *software* dan *hardware* yang terintegrasi. Masing-masing *software* memiliki fungsi masing-masing sebagaimana arsitektur teknis yang telah dikemukakan di atas. Sistem *smart city* dibagi atas tiga bagian yaitu *perception layer*, *network layer* dan

application layer. Beberapa *software* dan *hardware* yang digunakan adalah:

- a. *Cloud Computing*: IAAS, PAAS, SAAS → *public, private, community, hybrid* → *cluster, grid, smart grid*
- b. *Control* → *machine to machine / internet of things (M2M/IOT)*
- c. *Monitoring* → *security network : client server, peer to peer (P2P), cloud*
- d. *Sensing* → *wireless sensor network (WSN), geographic information system (GIS), intelligence transport system (ITS)*

1.4.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terwujudnya *Smart City*

Banyak faktor yang membuat *Smart City* ini menjadi sukses di beberapa negara berkembang, selain inisiatif yang membuat *Smart City* ini berhasil faktor lain yaitu:

a. Manajemen dan Organisasi

Suatu organisasi harus memiliki manajemen yang terstruktur agar organisasi tersebut berjalan baik, seimbang dan lancar. Dalam hal ini faktor organisasi dan manajemen merupakan faktor yang menentukan kemajuan terciptanya *Smart City*, karena manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan.

b. Teknologi

Sebuah *Smart City* sangat bergantung pada *smart computing*. *Smart computing* mengacu pada generasi baru *hardware, software*, dan jaringan teknologi yang menyediakan sistem IT yang *real-time*. Dengan analisis yang baik dan secara mendalam dapat membantu penduduk membuat keputusan yang lebih pintar yang diiringi dengan tindakan yang dapat mengoptimalkan proses bisnis. Teknologi informasi merupakan sebuah pendorong utama bagi inisiatif *Smart City*. Proyek pembangunan *Smart City* dengan mengacu pada teknologi informasi dapat mengubah sejumlah peluang yang potensial, mereka dapat meningkatkan manajemen dan fungsi kota. Namun, meskipun banyak manfaat dari teknologi tersebut dampaknya masih belum terlihat jelas, karena terdapat kesenjangan sosial bagi penduduk yang tinggal di pedesaan yang belum mendapatkan fasilitas tersebut. Maka dari itu pemerintah kota harus banyak mempertimbangkan faktor-faktor tertentu ketika mengimplementasikan teknologi informasi yang berkaitan dengan sumber daya, kapasitas, dan hal-hal yang berkaitan dengan kesenjangan sosial nantinya.

c. Pemerintahan

Beberapa kota di negara berkembang sudah memulai proyek pembangunan *Smart City* yang inisiatif. Proyek ini disebut inisiatif *Smart City* untuk melayani warga dan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Dengan demikian, beberapa kota telah merasakan peningkatan kebutuhan pemerintahan untuk mengelola proyek. Dukungan dari pemerintah juga merupakan salah satu faktor yang penting untuk kemajuan *Smart City* karena tanpa dukungan

pemerintah impian untuk mewujudkan *Smart City* akan sulit untuk diwujudkan.

d. Kebijakan

Perpindahan dari sebuah kota biasa menjadi *Smart City* memerlukan interaksi komponen teknologi dengan politik dan kelembagaan. Komponen politik mewakili berbagai elemen dan tekanan eksternal, seperti kebijakan politik yang mungkin mempengaruhi ide dari pembuatan *Smart City*. Konteks kebijakan sangat penting bagi pemahaman dari penggunaan system informasi. Pemerintah yang inovatif yang ikut serta dalam membangun *Smart City* menekankan perubahan dalam suatu kebijakan.

e. Masyarakat

Masyarakat merupakan bagian penting dari terciptanya *Smart City*, karena dengan demikian kebiasaan-kebiasaan yang dulu mulai ditinggalkan. Proyek *Smart City* berdampak pada kualitas hidup warga dengan tujuan menjadikan sebuah kota menjadi lebih efisien. Masyarakat juga dituntut untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan dan penyelenggaraan kota, serta menjadi pengguna kota yang aktif. Masyarakat juga adalah faktor yang paling menentukan keberhasilan atau kegagalan terciptanya *Smart City*.

f. Ekonomi

Faktor ekonomi merupakan pendorong utama *Smart City*. Sebuah kota dengan daya saing ekonomi yang tinggi dianggap memiliki salah satu sifat *Smart City*. Faktor ekonomi termasuk salah satu daya saing inovasi, kewirausahaan, dan produktivitas dari kota tersebut.

g. Infrastruktur

Infrastruktur memegang peranan penting dalam membuat *Smart City* karena *Smart City* dibangun berdasarkan infrastruktur ICT seperti wi-fi dan *hotspot*. Pembangunan infrastuktur ICT merupakan hal yang mendasar dalam melakukan pembangunan *Smart City*. Pembangunan infrastruktur tergantung pada beberapa factor yang terkait untuk kinerja dan ketersediannya.

h. Lingkungan

Faktor lingkungan dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi kemajuan *Smart City* karena nantinya lingkungan sebuah kota menggunakan teknologi dalam menjalani kelangsungan hidup masyarakatnya.

1.4.7 Fasilitas Kota Berkonsep *Smart City*

Teknologi modern serta perencanaan kota yang ramah lingkungan telah menghasilkan sejumlah inovasi baru. Banyak kota besar di dunia berusaha meningkatkan keseimbangan secara berkelanjutan, yang akan menjadi daya tarik kota itu sendiri. Berbagai macam inovasi berkembang ke berbagai unsur layanan kota pintar. Berikut adalah contoh dari fasilitas kota dengan konsep "*Smart City*":

a. Perumahan dan Gedung Perkantoran

Untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dalam pengoperasian bangunan dan konstruksi, di beberapa kota telah dilakukan perbaikan pada infrastruktur serta sertifikasi bangunan untuk mengurangi penggunaan listrik dan air. Penggunaan “*smart metering*” dan “*smart building*” teknologi membantu memaksimalkan kontrol penggunaan. Pengaturan kode etik dalam proses pembangunan, standarisasi, dan sertifikasi adalah salah satu cara penting untuk menciptakan bangunan yang ramah lingkungan. Banyak kota telah menjalankan program pengawasan kode etik dan standar dalam proses pembangunan dan renovasi gedung.

b. Pengelolaan sumber daya alam

Dalam hal pasokan dasar sumber daya alam, banyak kota yang bekerja keras untuk mengurangi intensitas karbon dari energi yang digunakan masyarakat serta meningkatkan efektifitas, efisiensi pasokan dan jaringan distribusi. Berbagai sumber energi terbarukan seperti energi tenaga air, angin, sampah, ombak, matahari, dan panas bumi akan menjadi sumber energi penting. Pada tahun 2010, lebih dari 100 negara telah menetapkan target untuk energi terbarukan, naik dari hanya 55 negara pada tahun 2005. Sampai tahun 2020 penggunaan energi terbarukan ditargetkan sekitar 15% hingga 25%, tetapi ada beberapa negara sudah melampaui target ini

c. Kesehatan dan keselamatan

Teknologi informasi dan telekomunikasi secara inovatif telah mengubah kemampuan kota untuk menyediakan pelayanan kesehatan jarak jauh kepada masyarakat, terutama masyarakat yang tinggal di panti jompo dan daerah terpencil. Penerapan teknologi modern merupakan bagian terpenting dari proyek ini. Beberapa pasien dilengkapi dengan perangkat yang dapat mengukur tekanan darah dan glukosa darah secara otomatis, menggunakan sebuah televisi “*set-top box*” yang berfungsi sebagai komputer yang mampu meng-*upload* hasil tes ke *Service Center Telecare*. Para perawat kemudian menganalisa hasil diagnosa tersebut dan merekomendasikan perawatan yang diperlukan. Salah satu manfaat dari program ini adalah bahwa pasien tidak harus meninggalkan tempat tinggalnya untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dasar.

d. Pendidikan dan budaya

Model pelayanan pendidikan pada kota pintar (*Smart City*) baik negeri maupun swasta, diterapkan terutama menggunakan teknologi modern. Termasuk penyediaan fasilitas untuk kegiatan rekreasi dan kebudayaan seperti: musik, teater, olahraga dan kegiatan rekreasi lainnya. Tidak kalah pentingnya, pendidikan dalam konteks Kota Pintar (*Smart City*) adalah kebutuhan untuk melibatkan masyarakat dalam proses pendidikan, dimana akan terjadi perubahan perilaku untuk menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan keseluruhan aspek keberlanjutan dan kesehatan lingkungan kota.

1.4.8 Contoh Kota yang Menerapkan Teknologi *Smart City*

A. Jakarta

Jakarta merupakan salah satu kota di Indonesia yang mulai menerapkan konsep *Smart City*. Baru-baru ini Pemerintah Kota Jakarta mengeluarkan aplikasi Jakarta *Smart City* yang bertujuan untuk memberikan informasi transparan kepada masyarakat dengan memperlihatkan hasil kerja pemerintah Jakarta dalam menangani permasalahan yang ada di Kota Jakarta.

B. Kota Surabaya

Kota Surabaya yang telah memenangi 3 kategori penghargaan pada ajang *Smart City Award* 2011 lalu telah memenuhi indikator yang dijadikan penentu kemenangan dalam ajang tersebut. Misalnya, kemenangan kota Surabaya di kategori penghargaan *Smart Government* adalah karena Kota Surabaya sudah memenuhi rencana strategis teknologi informasi dan komunikasi, keterlibatan publik dalam pengambilan keputusan, sistem administrasi kependudukan, partisipasi warga, sistem administrasi perijinan, dan sistem monitoring area publik. Kota Surabaya juga layak mendapatkan penghargaan di kategori *Smart Environment* karena sudah terpenuhinya sistem peringatan dini bencana, sistem pengolahan sampah berbasis teknologi informasi, dan sistem pengawasan air berbasis teknologi.

C. Tokyo

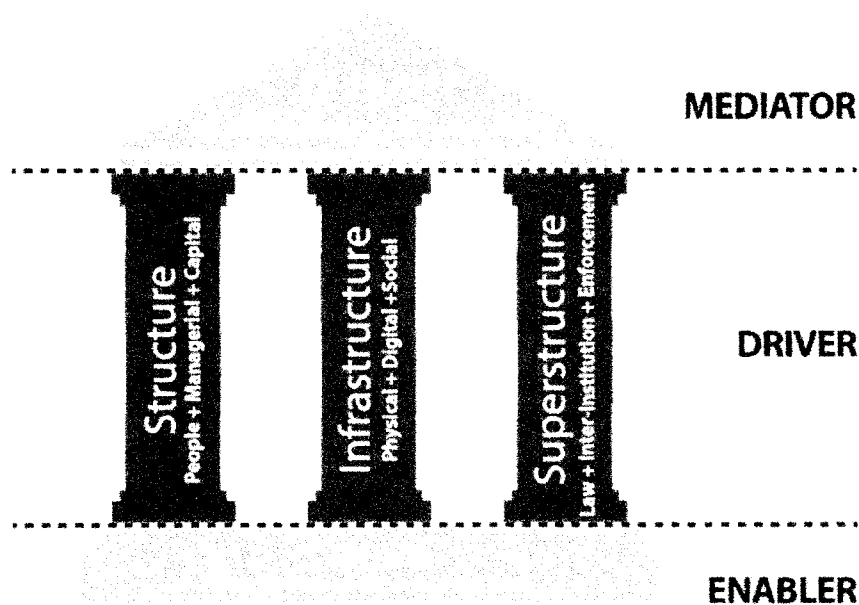
Satu hal yang menonjol dari Tokyo adalah bekerja sama dengan vendor Panasonic, Accenture, dan Tokyo Gas untuk membuat rumah dengan panel surya, penyimpanan daya baterai, dan peralatan yang hemat energi dimana semuanya akan terhubung. Tokyo juga fokus dalam mempromosikan solusi *smart mobility*. Infrastruktur internet di kota ini salah satu yang terbaik dan termurah di dunia, dengan kecepatan super cepat 100 Mbps, sehingga mayoritas warga menggunakan *e-mail* untuk komunikasi sehari-hari. Toilet digital dan parkir digital (lift sepeda yang otomatis menaruh sepeda di bawah tanah) sudah digunakan di Tokyo. Sistem transportasi di kota ini juga yang terbaik di dunia, dengan kereta super cepat disebut juga kereta peluru (*bullet train*), dan mesin pemesanan tiket otomatis.

D. Hong Kong

Hongkong termasuk ranking tinggi dalam pemerintahan digital. Saat ini Hong Kong sedang menguji coba teknologi RFID dibandara serta rangkaian suplai hasil pertaniannya. Disini, *smart cards* telah digunakan jutaan penduduknya untuk mendapatkan layanan umum seperti transportasi, akses perpustakaan, akses gedung, belanja, dan parkir mobil. Tram sebagai salah satu angkutan terpopuler di Hong Kong menggunakan *smart card* (kartu pintar)

untuk sistem pembayaran. Internet pun tidak kalah murah dari Seoul dan Tokyo, dengan hanya \$16 sudah mendapatkan kecepatan 10 Mbps; sedangkan untuk kecepatan 100 Mbps cukup membayar \$34. Selain itu penetrasi TV kabel di Hong Kong merupakan salah satu yang tertinggi di dunia dengan mayoritas orang berlangganan TV Kabel dengan harga sangat murah.

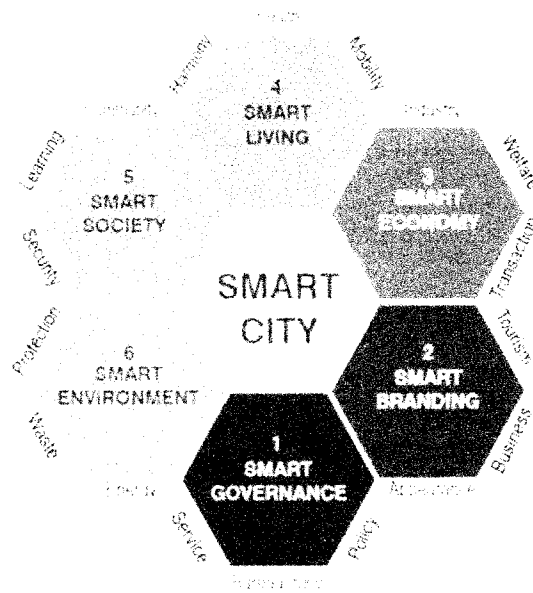
Untuk keperluan penyusunan *Masterplan* ini, kajian *Smart City Readiness* difokuskan kepada 3 elemen saja yaitu Struktur, Infrastruktur, dan Suprastruktur. Ilustrasi elemen kesiapan daerah pintar adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Ilustrasi Kerangka Pikir *Smart City*

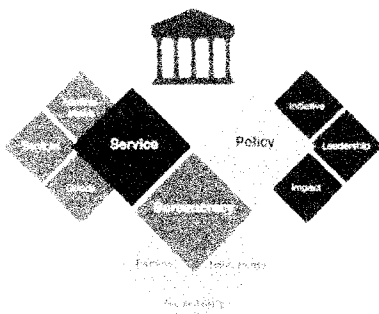
- Struktur; pembangunan sumber daya manusia (SDM) pelaksana (*people*) dan penerima manfaat *Smart City*, penyiapan sumber daya anggaran, dan sumber daya tata kelola dan tata pamong;
- Infrastruktur; pembangunan infrastruktur pendukung *Smart City* yang meliputi infrastruktur fisik, infrastruktur digital atau TIK, dan infrastruktur social untuk kepentingan umum;
- Suprastruktur; penyiapan kebijakan atau peraturan daerah, kelembagaan, dan tata-laksana pelaksanaan pembangunan *Smart City*.

Kerangka pikir berikutnya dari sebuah *Smart City* adalah dimensi-dimensi yang terdapat di dalam *Smart City* itu sendiri. Keenam jenis pembagian *Smart City* tersebut meliputi *smart economy*, *smart mobility*, *smart governance*, *smart people*, *smart living*, dan *smart environment*. (Pratama, 2014)



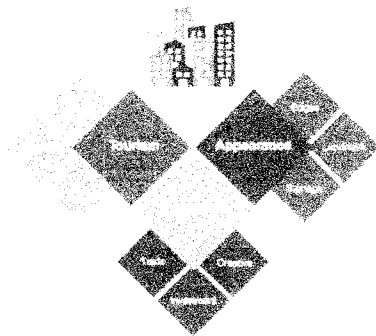
Gambar 2. 2 Ilustrasi Dimensi *Smart City*

SMART GOVERNANCE



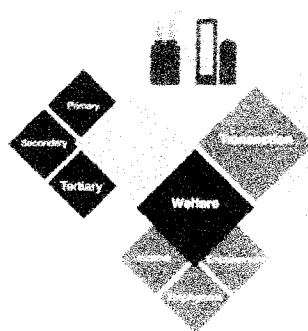
Sasaran dari Smart Governance adalah mewujudkan tata kelola dan tata pamong pemerintahan daerah yang efektif, efisien, komunikatif, dan terus melakukan peningkatan kinerja birokrasi melalui inovasi dan adopsi teknologi yang terpadu.

SMART BRANDING

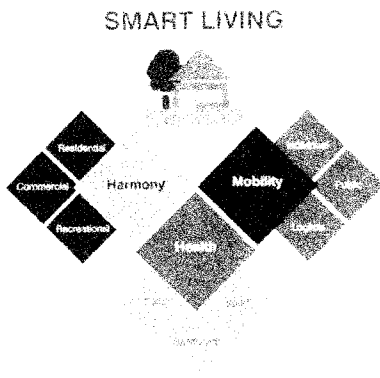


Tujuan dari Smart Branding adalah peningkatan *brand value* daerah yang akan mendorong aktivitas perekonomian dan pengembangan kehidupan sosial dan budaya lokal yang berujung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

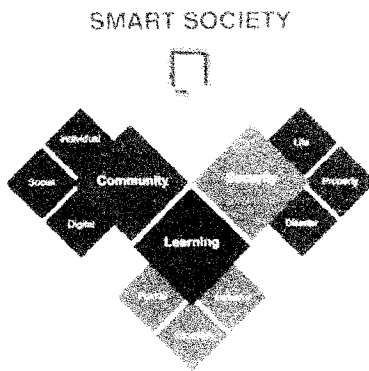
SMART ECONOMY



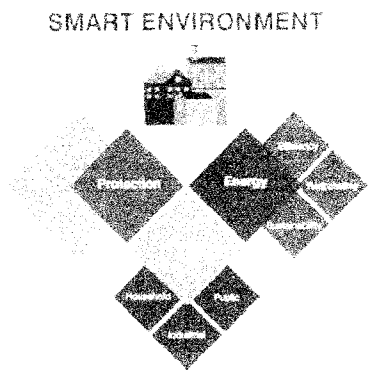
Dimensi ketiga dalam *Smart City* adalah *smart economy* atau tata kelola perekonomian yang pintar. Smart economy dalam dalam *Smart City* dimaksudkan untuk mewujudkan ekosistem perekonomian di daerah yang mampu memenuhi tantangan di era informasi yang disruptif dan menuntut tingkat adaptasi yang cepat seperti saat ini.



Smart living menjadi salah satu dimensi dalam *Smart City* untuk menjamin kelayakan taraf hidup masyarakat di dalamnya. Sasaran dari *smart living* di dalam *Smart City* adalah untuk mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang layak tinggal, nyaman, dan efisien.



Sasaran dari *smart society* dalam *Smart City* adalah mewujudkan ekosistem sosio-teknis masyarakat yang humanis dan dinamis, baik fisik maupun virtual untuk terciptanya masyarakat yang produktif, komunikatif, dan interaktif dengan *digital literacy* yang tinggi.



Ide dasar dari *smart environment* di dalam *Smart City* adalah untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, dimana hal tersebut tidak boleh hilang dengan lahirnya ide tentang *Smart City* yang menjadikan elemen teknologi sebagai elemen pendorongnya. Sasaran dari *smart environment* adalah mewujudkan tata kelola lingkungan yang baik, bertanggung-jawab, dan berkelanjutan.

BAB II
VISI DAN MISI *SMART CITY*
KABUPATEN BLORA

Visi-Misi *smart city* daerah dirumuskan sebagai landasan dalam perumusan sasaran target capaian pembangunan *smart city* daerah tersebut. Dalam perumusan visi-misi *smart city* daerah haruslah memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Visi dan Misi Pembangunan Daerah yang tercantum di dalam dokumen perencanaan pembangunan daerah, meliputi RPJP Daerah dan RPJM Daerah;
2. Visi Misi Pembangunan Nasional;
3. Harapan warga masyarakat; dan
4. Analisis faktor eksternal masa depan.

Perumusan visi-misi *smart city* Kabupaten Blora sendiri telah memperhatikan syarat-syarat diatas. Perumusan visi-misi didasarkan pada RPJMD Kabupaten Blora tahun 2016-2021 sebagai dokumen perencanaan pembangunan daerah serta RTRW kabupaten Blora tahun 2011-2031 sebagai dokumen perencanaan tata ruang. Visi-Misi yang terumuskan lantas dilakukan pembahasan kembali bersama OPD terkait untuk mempertimbangkan kondisi di lapangandan kebutuhan masyarakat Blora. Berikut adalah perumusan visi-misi *smart city* Kabupaten Blora:

2.1 VISI MISI RPJMD KABUPATEN BLORA 2016-2021

2.1.1 Visi

Visi merupakan rumusan keadaan masa depan yang dicapai dengan mendasarkan pada situasi dan kondisi yang ada. Visi pembangunan jangka menengah Kabupaten Blora tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut:

“Terwujudnya Masyarakat Blora yang Lebih Sejahtera dan Bermartabat”

Visi tersebut merupakan kelanjutan dari visi sebelumnya dengan melanjutkan misi dan program yang belum tercapai secara optimal. Makna yang terkandung dalam visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Masyarakat yang sejahtera**, mengandung maksud bahwa seluruh masyarakat Kabupaten Blora telah mampu memenuhi kebutuhan dasarnya meliputi sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan secara layak dan berkeadilan. Kondisi ini ditandai dengan tingginya pendapatan per kapita penduduk, pemerataan pendidikan bagi masyarakat, tingginya derajat kesehatan masyarakat, menurunnya jumlah penduduk miskin, terciptanya iklim investasi, meningkatnya jumlah lapangan kerja di berbagai sektor usaha,

ketersediaan infrastuktur dasar dan terciptanya kelestarian lingkungan hidup.

2. **Bermartabat** mengandung maksud bahwa masyarakat Blora memiliki harga diri yang tercermin melalui akhlak mulia dan berbudaya. Berakhlak mulia dalam arti memperoleh kemajuan pada dimensi mental-spiritual, keagamaan dan kebudayaan yang ditandai dengan terbentuknya masyarakat yang bermoral dan berkarakter, sebagai wujud kesejahteraan masyarakat secara lahir dan batin. Berbudaya dalam arti menjunjung tinggi nilai-nilai kebudayaan termasuk didalamnya hukum kearifan lokal sebagai cerminan harkat dan martabat manusia. Berbudaya merupakan aktifitas terus-menerus dalam menumbuhkembangkan kualitas yang ditandai dengan terwujudnya budaya profesionalisme, daya saing, etos kerja dan menghormati hukum. Kebudayaan sebagai sebuah bidang kehidupan menjadi elemen penting menuju masyarakat yang sejahtera.

Visi Kabupaten Blora tersebut selaras dengan Visi Pembangunan Nasional yang dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 yaitu *“Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”* dan Visi Pembangunan Provinsi Jawa Tengah yang dituangkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomer 3 Tahun 2017 tetang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 yaitu *“Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari ‘Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi’”*.

2.1.2 Misi

Sesuai dengan visi *“Terwujudnya Masyarakat Blora yang Lebih Sejahtera dan Bermartabat”*, maka ditetapkan misi sebagai bentuk upaya untuk mewujudkan visi tersebut. Misi RPJMD Kabupaten Blora adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan pemerintah yang efektif bersih KKN, dan demokratis, melaksanakan reformasi birokrasi dalam rangka peningkatan pelayanan publik.
2. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pendapatan masyarakat dan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya daerah yang ramah lingkungan dan berkesinambungan.
3. Meningkatkan iklim kondusif dan kerjasama dengan pihak-pihak berkepentingan serta menciptakan lapangan kerja dan pengembangan investasi.

4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, kualitas pelayanan bidang pendidikan, kesehatan, sosial dasar, pemberdayaan masyarakat dan lainnya serta memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kearifan lokal.
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana publik.
6. Mewujudkan dan mendorong tersusunnya kebijakan daerah yang berpihak pada masyarakat miskin (*Pro Poor*), *pro job*, *pro growth*, *pro environment* dan *pro gender*.
7. Mewujudkan penegakan supremasi hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM).

2.2 TUJUAN, KEBIJAKAN, DAN STRATEGI RTRW KABUPATEN BLORA 2011-2031

2.2.1 Tujuan Penataan Ruang Wilayah

Tujuan penataan ruang wilayah Kabupaten Blora adalah “*Terwujudnya Kabupaten Blora Sebagai Wilayah Pengembangan Agroindustry Dan Agroforestry Yang Terpadu, Serasi, Selaras, Seimbang, Dan Berkelanjutan*”.

2.2.2 Kebijakan dan Strategi Penataan Ruang Wilayah

Secara umum, untuk mewujudkan tujuan penataan ruang wilayah Kabupaten Blora, maka ditetapkan strategi dan kebijakan perencanaan ruang wilayah serta strategi perencanaan ruang wilayah. Kebijakan dan strategi penataan ruang wilayah Kabupaten Blora adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan wilayah berbasis agroindustri

Pengembangan wilayah berbasis agroindustri di Kabupaten Blora dapat dilaksanakan berdasarkan strategi yang ada. Strategi-strategi yang dimaksud, antara lain:

- a. Menetapkan kawasan sentra pertanian dan perikanan;
- b. Mengembangkan industri berbasis pertanian;
- c. Mengembangkan industri kreatif yang berbahan baku lokal;
- d. Meningkatkan kelembagaan memperkuat misi produksi pertanian dan perikanan;
- e. Meningkatkan pemasaran hasil pertanian dan perikanan; dan
- f. Mengarahkan perkembangan industri besar dan menengah di kawasan peruntukan industri.

2. Pengembangan wilayah berbasis *agroforestry*

Pengembangan wilayah berbasis *agroforestry* di Kabupaten Blora dapat dilaksanakan dengan strategi-strategi berikut:

- a. Memanfaatkan kawasan hutan produksi dengan penanaman tanaman hortikultura;
- b. Memanfaatkan areal tebangan hutan produksi dengan penanaman tanaman pangan;
- c. Mengembangkan pengelolaan hasil hutan;

- d. Mengendalikan penebangan hutan melalui tebang pilih; dan
 - e. Mengendalikan alih fungsi kawasan hutan.
3. Pengendalian dan peningkatan dalam pertanian pangan berkelanjutan
- Untuk melaksanakan pengendalian dan peningkatan dalam pertanian pangan berkelanjutan di Kabupaten Blora, perlu memperhatikan strategi-strategi yang tepat. Strategi-strategi tersebut antara lain:
- a. Mengoptimalkan kawasan pertanian lahan basah;
 - b. Mengendalikan alih fungsi luasan lahan sawah beririgasi;
 - c. Menetapkan kawasan pertanian pangan berkelanjutan;
 - d. Mengembangkan sawah baru pada kawasan potensial; dan
 - e. Mengoptimalkan kawasan pertanian lahan kering.
 - f. Mengoptimalkan sistem insentif dan disinsentif terkait lahan pertanian pangan berkelanjutan.
4. Penataan dan pengembangan pusat-pusat kegiatan wilayah
- Dalam mewujudkan penataan dan pengembangan pusat-pusat kegiatan wilayah, maka diperlukan strategi-strategi berikut ini:
- a. Membagi wilayah fungsional Daerah berdasarkan morfologi dan kondisi sosial ekonomi Daerah;
 - b. Mengembangkan pusat pelayanan baru yang mampu berfungsi sebagai PKLp;
 - c. Mengoptimalkan peran ibukota kecamatan sebagai PPK;
 - d. Mengembangkan permukiman perkotaan yang didukung sektor perdagangan dan jasa
 - e. Mengembangkan permukiman perdesaan yang sinergi dengan sektor pertanian;
 - f. Meningkatkan sistem jaringan transportasi yang menghubungkan kawasan perkotaan dan perdesaan;
 - g. Menetapkan kawasan strategis; dan
 - h. Mengembangkan industri strategis selain agroindustri dan *agroforestry*.
5. Pengembangan sistem prasarana wilayah guna mendukung konsep agroindustri, *agroforestry*, dan pelayanan dasar masyarakat
- Untuk meningkatkan pengembangan sistem prasarana wilayah guna mendukung konsep agroindustri, *agroforestry*, dan pelayanan dasar masyarakat, maka diperlukan beberapa strategi yang dapat mendukung terwujudnya konsep tersebut. Strategi-strategi yang dimaksud, antara lain:
- a. Meningkatkan kualitas pelayanan jaringan prasarana transportasi darat dan udara;
 - b. Mengembangkan sistem prasarana jaringan jalan antar wilayah mendukung kawasan agroindustri dan *agroforestry*; dan

- c. Meningkatkan infrastruktur penunjang pengembangan agroindustri, *agroforestry*, dan pelayanan dasar masyarakat.
6. Pengelolaan sumber daya alam dan buatan yang berbasis kelestarian lingkungan hidup
Strategi-strategi untuk mewujudkan pengelolaan sumber daya alam dan buatan yang berbasis kelestarian lingkungan hidup di Kabupaten Blora, antara lain:
 - a. mengembangkan sistem prasarana energi terbarukan dan tak terbarukan;
 - b. meningkatkan kualitas jaringan transmisi dan distribusi minyak dan gas bumi;
 - c. mengembangkan pengelolaan mineral, minyak dan gas bumi;
 - d. meningkatkan rehabilitasi dan konservasi lahan; dan
 - e. meningkatkan kualitas lingkungan hidup.
 7. Peningkatan pengelolaan kawasan lindung dan kawasan rawan bencana
Strategi dalam peningkatan pengelolaan kawasan lindung dan kawasan rawan bencana di Kabupaten Blora, yaitu:
 - a. mengendalikan alih fungsi lahan pada kawasan lindung;
 - b. menentukan deliniasi kawasan lindung berdasarkan sifat perlindungannya;
 - c. melakukan pengolahan tanah dengan pola terasiring dan penghijauan pada lahan rawan longsor dan erosi;
 - d. mengendalikan pembangunan fisik pada kawasan rawan bencana;
 - e. memanfaatkan penggunaan teknologi pengendali banjir;
 - f. mengembangkan kawasan budidaya yang dapat mempertahankan kawasan dari dampak bencana tanah longsor dan kekeringan;
 - g. mengembangkan dan meningkatkan kualitas jalur evakuasi bencana;
 - h. menetapkan kawasan evakuasi bencana; dan
 - i. meningkatkan infrastruktur pada kawasan rawan bencana.
 8. Pengembangan kawasan budidaya dengan memperhatikan aspek ekologis
Strategi pengembangan kawasan budidaya dengan memperhatikan aspek ekologis di Kabupaten Blora yang dapat dilaksanakan, antara lain:
 - a. mengembangkan kegiatan budidaya unggulan beserta infrastruktur secara sinergis dan berkelanjutan;
 - b. memantapkan kawasan budidaya pertanian sebagai ketahanan pangan berkelanjutan;
 - c. mengembangkan dan melestarikan kawasan budidaya hutan produksi, perkebunan dan peternakan; dan
 - d. mengembangkan ruang terbuka hijau kawasan perkotaan.

9. Pengembangan nilai-nilai sosial dan budaya

Strategi-strategi yang diperlukan di dalam pengembangan nilai-nilai sosial dan budaya di Kabupaten Blora, yaitu:

- a. meningkatkan kualitas permukiman yang memiliki nilai budaya;
- b. meningkatkan pengembangan fasilitas umum dan fasilitas sosial;
- c. meningkatkan kualitas kawasan pelestarian dan pengembangan sosial dan budaya kabupaten; dan
- d. menetapkan kawasan strategis untuk pelestarian dan peningkatan kualitas kegiatan sosial dan budaya.

2.3 VISI *SMART CITY*

Visi merupakan rumusan keadaan masa depan yang dicapai dengan mendasarkan pada situasi dan kondisi yang ada. Visi *Smart City* Kabupaten Blora dirumuskan dengan menyelaraskan dokumen perencanaan pembangunan (RPJMD) maupun dokumen perencanaan ruang (RTRW) serta kesepakatan antar OPD dalam Forum *Smart City* daerah Kabupaten Blora. Berikut adalah Visi *Smart City* Kabupaten Blora:

“Terwujudnya Smart City Blora dengan Berbasis Pengembangan Agroindustry dan Agroforestry menuju Masyarakat yang Bermartabat dan Sejahtera”

Makna yang terkandung dalam visi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1. *Smart City Blora***, bermakna terlaksananya tatanan kehidupan Kabupaten yang lebih efektif dan efisien. Untuk mencapainya salah satu “alat” yang digunakan adalah teknologi. Namun perlu digaris bawahi bahwa *Smart City* Blora tidak semata-mata dilihat dari pemanfaatan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, namun lebih kepada bagaimana mempermudah kegiatan yang rutin dilakukan dan inovasi-inovasi yang muncul guna menunjang pembangunan Kabupaten Blora di berbagai bidang.
- 2. *Agroindustry***, mengandung makna pengembangan kegiatan ekonomi di Kabupaten Blora yang difokuskan pada sektor pertanian dan perikanan yang merupakan sektor ekonomi basis Kabupaten Blora. Guna mewujudkan *agroindustry* dapat dimanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan maupun teknologi di Kabupaten Blora sehingga munculah berbagai inovasi di bidang pertanian dan perikanan.
- 3. *Agroforestry***, mengandung arti pemanfaatan kawasan hutan produksi dan pengembangan pengelolaan hasil hutan. Pelaksanaan tebang pilih dan meminimalisir alih fungsi lahan sebagai bentuk pengendalian terhadap lingkungan.

4. Bermartabat mengandung maksud bahwa masyarakat Blora memiliki harga diri yang tercermin melalui akhlak mulia dan berbudaya. Berakhlak mulia dalam arti memperoleh kemajuan pada dimensi mental-spiritual, keagamaan dan kebudayaan yang ditandai dengan terbentuknya masyarakat yang bermoral dan berkarakter, sebagai wujud kesejahteraan masyarakat secara lahir dan batin. Berbudaya dalam arti menjunjung tinggi nilai-nilai kebudayaan termasuk didalamnya hukum kearifan lokal sebagai cerminan harkat dan martabat manusia. Berbudaya merupakan aktifitas terus-menerus dalam menumbuhkembangkan kualitas yang ditandai dengan terwujudnya budaya profesionalisme, daya saing, etos kerja dan menghormati hukum. Kebudayaan sebagai sebuah bidang kehidupan menjadi elemen penting menuju masyarakat yang sejahtera.

5. Sejahtera, mengandung maksud bahwa seluruh masyarakat Kabupaten Blora telah mampu memenuhi kebutuhan dasarnya meliputi sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan secara layak dan berkeadilan. Kondisi ini ditandai dengan tingginya pendapatan per kapita penduduk, pemerataan pendidikan bagi masyarakat, tingginya derajat kesehatan masyarakat, menurunnya jumlah penduduk miskin, terciptanya iklim investasi, meningkatnya jumlah lapangan kerja di berbagai sektor usaha, ketersediaan infrastruktur dasar dan terciptanya kelestarian lingkungan hidup.

2.4 MISI SMART CITY

Sesuai dengan visi Smart City Kabupaten Blora "*Terwujudnya Smart City Blora dengan Berbasis Pengembangan Agroindustry dan Agroforestry menuju Masyarakat yang Bermartabat dan Sejahtera*", maka ditetapkan misi sebagai bentuk upaya untuk mewujudkan visi, yaitu sebagai berikut:

1. Mewujudkan dan mendorong tersusunnya kebijakan daerah yang mendukung pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan bermartabat.
2. Mewujudkan pemerintahan yang efektif dan efisien melalui inovasi-inovasi birokrasi dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik.
3. Meningkatkan kerjasama dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, maupun pihak ketiga untuk menciptakan lapangan kerja dan pengembangan usaha melalui investasi yang tepat sasaran.
4. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui peningkatan kualitas pelayanan di bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial dasar lainnya dengan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi dan kearifan lokal.

5. Memaksimalkan pemanfaatan sumber daya daerah serta ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis pada pengembangan agroindustry dan *agroforestry* yang ramah lingkungan, inovatif dan berkesinambungan untuk kesejahteraan masyarakat.

2.5 TUJUAN *SMART CITY*

Tujuan pengembangan *Smart City* Kabupaten Blora adalah:

1. Meningkatkan kapasitas, kompetensi, etos kerja dan integritas Aparatur Sipil Negara.
2. Meningkatkan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah dan kualitas pelayanan publik dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pendapatan masyarakat.
4. Meningkatkan minat dan realisasi serta memudahkan proses investasi di Kabupaten Blora.
5. Meningkatkan perlindungan sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).
6. Meningkatkan kesetaraan dan keadilan gender, serta keberdayaan masyarakat.
7. Meningkatkan prestasi pemuda dan olahraga, serta apresiasi seni dan budaya daerah melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.
8. Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur
9. Meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah
10. Meningkatkan ketenteraman dan ketertiban umum.

BAB III

STRATEGI PEMBANGUNAN

3.1 *SMART GOVERNANCE*

Smart Governance memberikan tekanan pada peningkatan peran pemerintah sebagai pengayom dan pemberi pelayanan kepada masyarakat secara cerdas, yaitu dengan memaksimalkan potensi yang dimiliki dan meminimalisir kendala atau masalah yang dihadapi. Pengelolaan pemerintahan secara cerdas tidak lepas dari peran masyarakat yang mengambil posisi penting, bukan hanya sebagai objek pembangunan dan pemerintahan, tetapi juga menempatkan dirinya sebagai subjek dan partisipan pemerintahan dan pembangunan itu sendiri. Budaya, nilai, moral etik dan tradisi yang ada di kabupaten Blora turut menjadi faktor penentu *smart governance* sebagai pembentuk kearifan lokal yang membantu mengidentifikasi seberapa cerdas pemerintah dalam pengelolaan pemerintahannya.

3.1.1 Pelayanan Publik

Berikut ini merupakan strategi pelayanan publik dalam *smart governance* di Kabupaten Blora:

- Meningkatkan **pelayanan administrasi** kepada masyarakat yang berkolaborasi dengan pihak ketiga melalui pengembangan teknologi
- Meningkatkan **penyediaan kebutuhan pokok** untuk masyarakat sesuai dengan perkembangan teknologi
- Meningkatkan **kebutuhan jasa** (telepon, listrik internet dll) bagi masyarakat sesuai dengan perkembangan teknologi
- Meningkatkan kualitas pelayanan **dokumen kependudukan** dengan memanfaatkan teknologi dan kerjasama dengan pihak ketiga
- Meminimalisir adanya pungli dalam urusan pelayanan publik melalui **kolaborasi antara manajemen pelayanan public** yang lebih baik, dukungan pemerintah maupun peraturan terkait
- Mengoptimalkan **penyebaran informasi pasokan, harga dan akses pangan** daerah dengan memanfaatkan teknologi informasi pada ruang-ruang publik strategis
- **Komitmen OPD** untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi sebagai upaya optimalisasi pelayanan public

3.1.2 Manajemen Birokrasi yang Efisien

Berikut ini merupakan strategi manajemen birokrasi yang efisien dalam *smart governance* di Kabupaten Blora:

- Meningkatkan **kemampuan aparatur pemerintah** dalam pemanfaatan teknologi untuk peningkatan kinerja
- **Mengoptimalkan aplikasi perangkat daerah** sesuai dengan perkembangan teknologi dan kerjasama dengan pihak ketiga
- Mengoptimalkan **pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pemda**
- Mengoptimalkan **jaringan kerjasama komunikasi dan informasi** untuk mendukung penyampaian informasi kepada masyarakat
- Memanfaatkan teknologi dalam **integrasi data antar OPD** sehingga dapat menjadi dasar kuat dalam pengambilan keputusan

3.1.3 Efisiensi Kebijakan Publik

Berikut ini strategi efisiensi kebijakan publik dalam *smart governance* di Kabupaten Blora:

- Mengembangkan sistem informasi kebijakan public yang yang **mudah diakses oleh masyarakat**, bekerjasama dengan pihak ketiga
- Memanfaatkan ruang partisipasi masyarakat sebagai upaya **keterbukaan informasi**
- Memanfaatkan teknologi informasi yang efisien dalam penyusunan **laporan kinerja instansi pemerintah**

3.2 SMART BRANDING

Smart branding pada dasarnya memiliki kemiripan dengan konsep branding di dalam korporasi, namun dengan tujuan yang berbeda. Dimana *smart branding* meningkatkan brand value Blora yang akan mendorong aktivitas perekonomian dan pengembangan kehidupan sosial dan budaya lokal yang berujung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Blora. Di era reformasi, Kabupaten Blora tidak hanya dituntun memenuhi kebutuhan dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada, tetapi juga harus mampu menarik partisipasi masyarakat, baik dari dalam maupun luar daerah, serta pelaku bisnis dan investor untuk ikut mendorong percepatan pembangunan Kabupaten Blora.

3.2.1 Membangun dan Memasarkan Ekosistem Wisata

Berikut ini merupakan strategi membangun dan memasarkan ekosistem wisata dalam *smart branding* di Kabupaten Blora:

- Mengintegrasikan, memaketkan dan mempromosikan wisata sesuai nilai-nilai sosial budaya masyarakat
- Meningkatkan **even tingkat regional maupun nasional** melalui paket wisata potensi pariwisata agro dan budaya di Kabupaten Blora
- Kerjasama dengan pihak ketiga untuk **mengembangkan potensi pariwisata budaya, alam dan buatan** melalui penyebaran informasi di media sosial
- Meningkatkan kunjungan wisata melalui **penataan sarana prasarana destinasi wisata**
- **Mengintegrasikan potensi wisata unggulan** dengan memanfaatkan teknologi informasi
- Melakukan **sosialisasi dan pelatihan bagi masyarakat** di desa yang memiliki potensi wisata

3.2.2 Membangun Platform dan Memasarkan Ekosistem Bisnis Daerah

Berikut ini merupakan strategi membangun platform dan memasarkan ekosistem bisnis daerah dalam *smart branding* di Kabupaten Blora:

- Mengoptimalkan **potensi agropolitan** yang tinggi **menjadi industri agro** dengan memanfaatkan teknologi informasi
- Mengoptimalkan investasi pada sector ekonomi strategis dengan **membangun platform bisnis daerah**
- Memanfaatkan branding Kabupaten Blora untuk **mengoptimalkan iklim penanaman modal**
- Mengembangkan potensi wisata daerah melalui **pelatihan kelompok sadar wisata**
- Mengembangkan **potensi agropolitan** untuk bersaing dengan kabupaten yang lain

3.2.3 Membangun dan Memasarkan Wajah Kota

Berikut ini merupakan strategi membangun dan memasarkan wajah kota dalam *smart branding* di Kabupaten Blora:

- **Meningkatkan alun – alun, ruang terbuka dan kawasan tertib Pedagang Kaki Lima** sebagai tempat kreatifitas masyarakat
- **Pemanfaatan media informasi** sebagai sarana menata wajah kota

3.3 SMART ECONOMY

Smart economy dimaksudkan untuk mewujudkan ekosistem perekonomian yang mampu memenuhi tantangan di era reformasi. Sasaran dari *smart economy* adalah terwujudnya *less-cash society* di Kabupaten Blora. Sasaran ini dapat diwujudkan dengan mengembangkan tika indikator yaitu ekosistem industri yang berdaya saing, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan ekosistem transaksi keuangan.

3.3.1 Membangun Ekosistem Industri yang Berdaya Saing

Berikut ini merupakan strategi membangun ekosistem industri yang berdaya saing dalam *smart economy* di Kabupaten Blora:

- Meningkatkan kerjasama dengan pihak ketiga dalam rangka **pengembangan sektor ekonomi strategis daerah**
- Melakukan **integrasi klaster industry**
- **Memanfaatkan sumberdaya lahan** untuk pengembangan sector ekonomi strategis dengan pihak ketiga
- Meningkatkan **penerapan teknologi dan kerjasama dengan pihak ketiga** dalam produktivitas sektor ekonomi strategis
- Memanfaatkan media informasi untuk **promosi sektor ekonomi strategis daerah**

3.3.2 Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat

Berikut ini merupakan strategi mewujudkan kesejahteraan rakyat dalam *smart economy* di Kabupaten Blora:

- Mengembangkan **kerjasama dengan pihak ketiga dalam menyediakan teknologi informasi bursa kerja**
- **Meningkatkan kesempatan kerja dan kualitas tenaga kerja** dengan memanfaatkan perkembangan teknologi
- Mengoptimalkan **peningkatan kapasitas dan produktivitas pencari kerja** guna menyediakan kebutuhan industry dan menurunkan pengangguran terbuka
- **Meningkatkan diversifikasi skill tenaga kerja** untuk berdaya saing dengan tenaga kerja dari wilayah sekitar
- **Mengoptimalkan ketersediaan tenaga kerja** di pasar kerja sesuai dengan kebutuhan
- Meningkatkan koordinasi untuk meningkatkan produktivitas petani dan peternak melalui **bimbingan teknis dan pelatihan**

3.3.3 Membangun Ekosistem Transaksi Keuangan

Berikut ini merupakan strategi membangun Ekosistem Transaksi Keuangan dalam *smart economy* di Kabupaten Blora:

- **Melakukan kerjasama antara UKM dengan lembaga keuangan untuk sharing permodalan** sesuai dengan kebutuhan masyarakat tentang sistem transaksi keuangan non tunai
- Memanfaatkan gaya hidup masyarakat untuk **menyediakan jasa transaksi keuangan online**
- **Meningkatkan peran BUMDes dan lembaga keuangan** sesuai dengan kebutuhan masyarakat masyarakat tentang sistem transaksi keuangan non tunai

3.4 SMART LIVING

Smart Living bertujuan untuk menjamin kelayakan taraf hidup masyarakat di Kabupaten Blora. Dimana strategi umum yang diterapkan adalah dengan meningkatkan kemudahan akses terhadap pelayanan pendidikan, informasi dan pengetahuan yang berkualitas bagi seluruh masyarakat. Selain itu, akses terhadap pelayanan kesehatan juga ditingkatkan sebagai upaya peningkatan kesadaran masyarakat untuk hidup sehat dan berkualitas. Pola ruang kabupaten dibuat terintegrasi sehingga memudahkan akses dan penyediaan sarana komunikasi. Transportasi publik yang layak juga perlu ditingkatkan guna mendukung mobilitas masyarakat terutama dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

3.4.1 Harmonisasi Tata Ruang Wilayah

Berikut ini merupakan strategi harmonisasi tata ruang dalam *smart living* di Kabupaten Blora:

- **Mengimplementasikan RTRW** sesuai dengan perkembangan teknologi
- Mengimplementasikan RTRW dan mengoptimalkan komitmen kebijakan pemerintah dalam menanggulangi tanah longsor, banjir, angin kencang, dan gelombang tinggi
- Mengoptimalkan komitmen kebijakan pemerintah **mewujudkan harmonisasi tata ruang wilayah**, bekerjasama dengan pihak ketiga
- **Meningkatkan kesadaran masyarakat** dalam pemanfaatan ruang
- Mengoptimalkan **penanganan kawasan kumuh** bekerjasama dengan pihak ketiga

3.4.2 Mewujudkan Prasarana Kesehatan

Berikut ini merupakan strategi mewujudkan prasarana kesehatan dalam *smart living* di Kabupaten Blora:

- **Mengoptimalkan program jaminan kesehatan** untuk mengurangi presentase gizi buruk
- Meningkatkan kerjasama dengan pihak ketiga dalam **penyediaan sarana prasarana kesehatan dan olahraga** untuk memenuhi kebutuhan masyarakat
- **Meningkatkan budaya hidup sehat** dengan memanfaatkan teknologi informasi
- **Meningkatkan cakupan pelayanan air bersih** ke seluruh desa
- **Mengembangkan manajemen pelayanan kesehatan** yang lebih efektif dan efisien dengan memanfaatkan SDM maupun sarana yang ada

3.4.3 Menjamin Ketersediaan Sarana Transportasi

Berikut ini merupakan strategi menjamin ketersediaan sarana transportasi dalam *smart living* di Kabupaten Blora:

- Meningkatkan **kerjasama dengan pihak ketiga** dalam **meningkatkan kualitas prasarana utilitas umum**
- **Rekayasa rute transportasi** untuk memenuhi kebutuhan transportasi individu, publik, dan logistik.
- **Optimalisasi pelayanan dan kemudahan akses** sarana transportasi dengan kerjasama dengan pihak ketiga
- **Mengembangkan sarana dan prasarana transportasi sesuai dengan tuntutan masyarakat** untuk mendapatkan pelayanan transportasi yang mudah

3.5 SMART SOCIETY

Society atau masyarakat pada dasarnya dibangun dari individu-individu yang masing-masing memiliki ide, nilai moral dan etik, keyakinan, cara pandang, kebiasaan, dan pandangan masa depan yang sangat beragam. Dalam tatanan masyarakat cerdas, meningkatnya interaksi sosial masyarakat baik antar individu, antara individu dengan kelompok, ataupun antara kelompok dengan kelompok harus mampu membentuk sebuah tatanan yang produktif secara positif. Secara luas, *smart society* yang disatukan oleh teknologi digital melalui layanan pemerintah dan institusi swasta, dapat mendorong perkembangan masyarakat ke arah yang lebih baik secara sosial, ekonomi dan membantu pemerintah dan institusi swasta mencapai efektivitas layanannya. Hal tersebut dapat tercapai jika terjadi perkembangan tiga arah, dimana literasi masyarakat, swasta dan pemerintah dalam hal teknologi informasi dan komunikasi berada dalam level yang sama.

3.5.1 Mewujudkan Interaksi Masyarakat yang Efisien

Berikut ini merupakan strategi mewujudkan interaksi masyarakat yang efisien dalam *smart society* di Kabupaten Blora:

- **Pemanfaatan teknologi digital** untuk meningkatkan kualitas kelompok seni, organisasi masyarakat maupun LSM
- **Komitmen pemerintah** dalam mewujudkan kebutuhan masyarakat untuk **ruang berekspresi**
- **Pendataan dan pembinaan komunitas** yang ada di Kabupaten Blora
- **Meningkatkan fasilitas kesenian dan kebudayaan** berkolaborasi antara pemerintah dan pihak ketiga
- **Meningkatkan event-event/aktivitas seni dan budaya** dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, berkolaborasi antara pemerintah dengan pihak ketiga
- **Mengoptimalkan pembinaan dan pengawasan komunitas** untuk mencegah komunitas bersebrangan dengan ideology dan nilai-nilai pancasila

3.5.2 Membangun Ekosistem Belajar yang Efisien

Berikut ini strategi membangun ekosistem belajar yang efisien dalam *smart society* di Kabupaten Blora:

- **Pemanfaatan teknologi digital** untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat terkait ilmu pengetahuan
- **Meningkatkan pemanfaatan teknologi digital untuk pendidikan/perpustakaan**
- **Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan** yang mengikuti perkembangan jaman dan sesuai kebutuhan
- **Mengoptimalkan kualitas dan kuantitas pendidik dan tenaga kependidikan** dengan memanfaatkan perkembangan teknologi
- **Penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip konvensional**

3.5.3 Mewujudkan Sistem Keamanan Masyarakat

Berikut ini merupakan strategi mewujudkan sistem keamanan masyarakat dalam *smart society* di Kabupaten Blora:

- **Mengembangkan teknologi informasi** yang memudahkan masyarakat untuk aduan masyarakat terkait keamanan dan kebencanaan
- **Mensosialisasikan aplikasi** yang memudahkan masyarakat untuk aduan masyarakat terkait keamanan dan kebencanaan
- **Memasang CCTV** di kawasan yang rawan kriminalitas
- **Pemanfaatan teknologi dan komunitas relawan** dalam penanggulangan bencana dan peningkatan keamanan

3.6 SMART ENVIRONMENT

Pengembangan lingkungan kota yang cerdas melalui pengelolaan sumber daya lingkungan menuntut strategi yang kuat dan mulai bergerak untuk memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang setiap saat. Mengembangkan jaringan informasi perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan antara pemerintah, swasta, masyarakat dan kalangan akademisi sangatlah penting dalam memberi kekuatan dan daya dorong dalam upaya mengembangkan pengelolaan lingkungan udara dan air perkotaan berbasis teknologi. Hal tersebut berlaku juga dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya dan hasil kegiatan perkotaan terkait dengan tingginya produksi sampah dan limbah dalam sebuah ekosistem kota. Pendekatan *zero waste* berbasis teknologi, penerapan konsep daur ulang dan skema *circular economy* berbasis sampah/limbah merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat dihindarkan. Menyadari akan potensi berkurangnya sumber energi dunia berbasis fosil dan komitmen dunia untuk menekan tingkat polusi yang ditujukan untuk menghambat pemanasan global, mendorong dan memberi daya ubah bagi manusia untuk mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya energi terbarukan, dengan mendorong seluruh potensi yang dimiliki kota.

Mengembangkan Proteksi Lingkungan

Berikut ini strategi mengembangkan proteksi lingkungan dalam *smart enviroment* di Kabupaten Blora:

- **Mengoptimalkan komitmen/ kebijakan pemerintah, lembaga dan masyarakat yang menangani lingkungan dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi**
- **Meningkatkan pemenuhan kebutuhan RTH sesuai dengan perkembangan teknologi proteksi lingkungan untuk bekerjasama dengan masyarakat dan lembaga pemerhati lingkungan**
- **Meningkatkan pemantauan status mutu air sungai sesuai dengan perkembangan teknologi proteksi lingkungan**
- **Mensosialisasikan budaya sadar kesehatan melalui Blora Green & Clean.**
- **Meningkatkan jumlah sumur resapan dan lubang biopori serta meningkatkan ruang terbuka hijau untuk mengurangi dampak fenomena pemanasan global dan perubahan iklim**
- **Meningkatkan pemenuhan RTH sector privat dan publik untuk mengurangi fenomena pemanasan global dan perubahan iklim**

3.6.1 Mengembangkan Tata Kelola Sampah dan Limbah

Berikut ini merupakan strategi mengembangkan tata kelola sampah dan limbah dalam *smart enviroment* di Kabupaten Blora:

- **Mengoptimalkan komitmen pemerintah, lembaga non pemerintah, dan masyarakat dalam penanganan persampahan dan limbah** sesuai perkembangan teknologi tata kelola sampah/limbah, bekerjasama dengan pihak ketiga
- **Meningkatkan cakupan pelayanan dan pengelolaan sampah** untuk mengurangi dampak perubahan iklim
- **Mengembangkan Kampung Iklim/Berhias** untuk menciptakan kesadaran budaya hidup sehat dan mencintai lingkungan
- **Menerapkan kampung organik** sebagai upaya mengurangi sampah rumah tangga.
- **Mensosialisasikan budaya sadar sampah** melalui **Blora Green Waste**

BAB IV
RENCANA AKSI
SMART CITY DAERAH

Solusi Pentahapan Pengembangan merupakan suatu solusi yang berupa rancangan petahapan pengembangan *smart city* Kabupaten Blora berdasarkan kondisi saat ini seperti yang telah disebutkan di buku I sebagai titik awal, dan kemudian menuju Solusi Pentahapan Pengembangan yang mencakup Strategi Pengembangan seta Tahap Pengembangan untuk mengembangkan *smart city* yang seenuhnya mendayagunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai panduan rencana aksi implementasi *smart city* di Kabupaten Blora demi tercapainya visi-misi *smart city* Kabupaten Blora.

Matriks SWOT	<p>S (Strengths) – Kekuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dibidang teknologi informasi dan komunikasi dituangkan dalam bentuk surat keputusan bupati. 2. Adanya kesadaran pentingnya komunikasi dan kolaborasi data. 3. Banyak aplikasi sudah berbasis <i>open source</i>. 4. Seluruh instansi telah mempunyai jaringan intranet dan internet. 5. Lokasi seluruh instansi dapat terjangkau baik lewat jaringan fiber <i>optic</i> maupun <i>wireless</i>. 6. Memiliki SDM dibidang teknologi informasi dan komunikasi yang cukup memadai. 	<p>W (Weaknesses) – Kelemahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya petunjuk pelaksanaan. 2. Belum terdapat skala prioritas dalam pengembangan aplikasi. 3. Penguasaan komter dan Internet, baik pimpinan maupun staf masih rendah. 4. Penyebaran tenaga dibidang teknologi informasi belum merata di setiap Instansi. 5. Frekuensi bimbingan teknis SDM tentang teknologi informasi masih terbatas dan belum menyeluruh.
<p>O (Opportunities) – Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ada keinginan peningkatan peran e-gov dalam pemerintahan untuk mendukung <i>Smart City</i> 2. Sudah ada rencana untuk membuat lembaga Smart City 	<ul style="list-style-type: none"> • S1 & O1-05: Terbentuknya Dinas Kominfo yang mampu mempunyai peran yang lebih besar dalam penyelenggaraan e-Government dalam mendukung <i>Smart City</i> • S2 & O2-03: Pengadaan pelatihan dan pengembangan SDM di bidang TIK sesuai kebutuhan OPD • S5 & O3: mengefektifkan pelayanan kepada seluruh masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • W2 & O1-05: Penyusunan kebijakan sebagai pusat Tata Kelola IT akan meningkatkan peran dan sumber daya TIK, monitoring dan kontrol TIK, membuat rencana TIK yang fokus pada agroindustri dan agroforestry serta mengelola integrasi sistem informasi antar OPD lain • W4 & O4: Dinas Kominfo bisa mendefinisikan dan menentukan peran dan kebijakan mengenai seluruh operator TIK di tiap OPD

<p>3. Teknologi informasi dan komunikasi dapat mengefektifkan pelayanan kepada masyarakat.</p> <p>4. Tersedianya berbagai pelatihan TIK baik dari Dinrumkimhub kominfo maupun pihak luar</p> <p>5. Banyak sumber dan narasumber untuk proses pembelajaran di bidang teknologi informasi dan komunikasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • S4-S5 & O3: Dinas Kominfo memberikan pengarahan dan dukungan kepada OPD namun operasional TIK tetap dilakukan di tiap OPD • S4-S5 & O4-O5 : Optimalisasi konsultan/lembaga teknis di bidang <i>e-Government</i> untuk meraih prestasi di bidang <i>e-Government</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • W3-W5 & O4-O5: Memberikan prioritas kepada pelatihan dan pengembangan SDM TIK di tiap OPD • W3-W4 & O3: Meningkatkan kemampupran SDM yang terampil dalam penggunaan teknologi informasi untuk mengefektifkan pelayanan kepada masyarakat. • W5 & O5 : Menyempurnakan sistem pengembangan dan pemeliharaan teknologi informasi serta pengelolaan data yang belum terintegrasi dan handal dengan memanfaatkan ketersediaan konsultan <i>e-Government</i> dan <i>Smart City</i>.
<p>T (Threats) – Tantangan</p> <p>1. Tuntutan kepastian hukum akan produk dari <i>Smart City</i>.</p> <p>2. Tuntutan kecepatan pelayanan untuk masyarakat.</p> <p>3. Sistem operasi open source belum familier karena terbiasa menggunakan sistem berbasis windows.</p> <p>4. Masyarakat sudah melek internet, membuat mereka lebih suka mendapatkan informasi yang terpasang di website.</p> <p>5. Kurangnya penguasaan pemanfaatan teknologi informasi mengakibatkan tertinggal dari daerah lain.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • S1 & T1-T4: Membangun Dinas Kominfo menjadi Pusat Tata Kelola TIK akan semakin meningkatkan peran TIK dalam proses pemerintahan daerah • S2 & T2: Meningkatkan kualitas dan tingkat layanan infrastruktur TIK di Dinas Kominfo untuk pelayanan yang cepat, tepat dan terpadu, serta ketersediaan informasi yang akurat dan informatif. • S6 & T5: Perlu pelatihan bagi operator TIK maupun pengguna TIK di tiap OPD agar sadar mengenai manfaat dan tata kerja TIK yang baik dan benar untuk meningkatkan kepercayaan dan kepuasan dalam penggunaan TIK 	<ul style="list-style-type: none"> • W1 & T1-T5: Perlu melakukan pembentukan Dinrumkimhub kominfo sebagai Dpuprsat tata kelola TIK untuk mengatasi berbagai tantangan dan ancaman dalam pendayagunaan, kepercayaan, kepuasan, keterbatasan sumber daya dan anggaran, serta kontrol dan komunikasi dalam penerapan TIK di Kabupaten Blora • W4-W5 & T1-T5: Bimbingan teknis bagi operator TIK maupun pengguna TIK di tiap OPD agar sadar mengenai manfaat dan tata kerja TIK yang baik dan benar untuk meningkatkan kepercayaan dan kepuasan dalam penggunaan TIK • W4-W5 & T2-T5: Perlu mengalokasikan anggaran yang cukup untuk pengembangan SDM dalam bentuk pelatihan yang profesional di bidang TIK baik untuk operator TIK maupun pengguna sistem informasi di tiap OPD • W4-W5 & T5: Pengadaan pelatihan jaringan dan infrastruktur bagi operator TIK di Dinrumkimhub kominfo dan OPD

4.1 STRATEGI PENGEMBANGAN

Berdasarkan kebutuhan dan keinginan yang telah diidentifikasi dan dianalisis untuk penerapan TIK di Kabupaten Blora, agenda pengembangan *smart city* di Pemerintah Daerah Kabupaten Blora difokuskan pada inisiatif sebagai berikut:

1. Pengembangan aplikasi
2. Pembentukan jaringan yang terintegrasi
3. Pengembangan aplikasi yang terintegrasi dengan Web Service
4. Penambahan dan pengembangan sumber daya manusia TIK

Untuk bisa merealisasikan keempat inisiatif tersebut di atas, maka strategi umum dalam pengembangan *smart city* di Kabupaten Blora mengikuti 4 tahapan umum yang akan direalisasikan dalam Roadmap yang memiliki jangka waktu 5 tahun, sebagai berikut:

1. Tahap Informasi: Merupakan tahapan pertama yang direalisasikan pada tahun pertama (2018) dalam *Roadmap*. Tujuan dari tahapan ini adalah untuk menyediakan berbagai layanan informasi pemerintahan dan kependudukan yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang lebih efektif dan efisien dengan mengurangi penggunaan kertas serta mengubah penyampaian informasi dan data dari manual menjadi secara elektronik. Fokus pengembangan adalah pada berbagai sistem informasi dan aplikasi yang digunakan untuk publikasi data dan informasi serta pelayanan Dpuprblik bagi para stakeholder di internal pemerintah daerah maupun pihak eksternal seperti kalangan bisnis dan masyarakat umum.

Pada tahapan ini juga terus dilakukan pengembangan sumber daya manusia yang difokuskan pada pelatihan pengelolaan sumber daya TIK yang dapat membantu memudahkan pekerjaan sehari-hari di masing-masing instansi. Pelatihan-pelatihan yang diberikan adalah tentang pengelolaan *website* instansi, pengelolaan jaringan komputer, pengelolaan *database*, serta pelatihan dalam merawat teknologi yang ada.

2. Tahap Transformasi: Tahapan ini merupakan tahapan kedua yang direalisasikan pada tahun kedua (2019) dalam *Roadmap*. Tujuan dari tahapan ini adalah untuk mengubah seluruh proses layanan dan transaksi pemerintahan yang masih manual sehingga menjadi lebih terotomatisasi secara elektronik sehingga lebih cepat, efektif, efisien, dan transparan. Tahap ini dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan aplikasi dari setiap instansi sehingga diketahui pula kebutuhan akan data, jaringan maupun aplikasi lain yang terkait. Tujuan jangka panjang dari tahap ini diharapkan terbentuk data center dan berbagai layanan aplikasi online. Fokus pengembangan adalah pada berbagai sistem informasi dan aplikasi yang

memberikan layanan dan transaksi kepada sesama instansi pemerintah daerah maupun pihak eksternal seperti kalangan bisnis maupun masyarakat umum.

- 3. Tahap Integrasi:** Merupakan tahap ketiga yang direalisasikan pada tahun ketiga dan keempat (2020-2021) di dalam *Roadmap*. Tahap ini bertujuan untuk melakukan integrasi terhadap berbagai sistem layanan pemerintahan yang telah direalisasikan pada tahap sebelumnya. Dalam jangka panjang, dimungkinkan pula untuk dibangun data *warehouse*, yaitu suatu koleksi terintegrasi, database yang berorientasi pada subjek, bervariasi waktu, dan tetap, yang didesain untuk memudahkan dalam penyediaan informasi guna pengambilan keputusan. Data yang telah terintegrasi diharapkan dapat mempermudah sumber analisis perencanaan dan evaluasi pembangunan. Integrasi data sangat memudahkan kerja OPD di daerah, karena lebih mudah dalam bertukar data, informasi dan layanan antar OPD sehingga koordinasi dan kolaborasi dalam pelaksanaan pemerintahan daerah juga lebih meningkat.
- 4. Tahap e-Government:** Tahap keempat ini merupakan tahap terakhir yang direalisasikan pada tahun kelima (2022) dalam *Roadmap*. Tujuan dari tahapan ini adalah untuk menyediakan akses dan transaksi layanan pemerintahan kapan saja dan dimana saja bagi semua OPD, kalangan bisnis, dan masyarakat umum secara efektif, efisien, transparan, dan terpadu dengan mendayagunakan seluruh kemampuan dan sumberdaya TIK termasuk teknologi *mobile (smartphone)* secara optimal.

4.1.1 PENGEMBANGAN KEBIJAKAN DAN KELEMBAGAAN *SMART CITY* DAERAH

Pada tahap ini diharapkan dalam 5 tahun ke depan akan dimiliki 3 komponen kebijakan yang paling utama, dimana tujuannya adalah memiliki dasar hukum dalam tata kelola TIK dan pengesahan penyelenggara Sistem Informasi dan Transaksi Elektronik. Kebijakan yang harus digulirkan adalah:

- 1. Kebijakan Strategis**, yaitu kebijakan yang menentukan peran dan visi dari TIK dalam penyelenggaraan pemerintahan di Pemerintah Daerah Blora.
- 2. Kebijakan Operasional**, merupakan kebijakan yang menjadi acuan Penyelenggara Sistem Informasi dalam mengoperasikan TIK.
- 3. Peraturan Bupati/Peraturan Daerah**, adalah peraturan yang menetapkan siapa saja yang berperan menyelenggarakan TIK di dalam sistem pemerintahan Blora dan menjadi kekuatan hukum yang mengikat terkait sumber daya baik anggaran ataupun SDM.

4.1.2 RENCANA PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PENDUKUNG *SMART CITY*

Pada tahap pengembangan infrastruktur jaringan komputer diharapkan dalam 5 tahun ke depan telah terbangun jaringan internet Blora beserta sistem keamanannya di seluruh instansi. Peningkatan jumlah komputer yang terhubung ke jaringan juga harus diimbangi dengan peningkatan *bandwidth* sehingga lebih memudahkan akses terutama untuk sambungan ke internet.

4.1.3 RENCANA PENGEMBANGAN APLIKASI DAN PERANGKAT LUNAK PENDUKUNG *SMART CITY*

Pada tahap pengembangan sistem informasi diharapkan dalam 5 tahun ke depan berhasil dibangun *warehouse*. *Data warehouse* adalah suatu koleksi terintegrasi, basis data yang berorientasi subjek, bervariasi waktu, dan tetap. *Data warehouse* dirancang untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi pengambil keputusan. *Data warehouse* akan dipakai sebagai sumber analisis perencanaan dan evaluasi pembangunan.

Selain itu juga diharapkan dalam 5 tahun kedepan berhasil dibangun sistem pelayanan masyarakat secara terpadu dan online. Sistem pelayanan masyarakat secara terpadu dan online ini diharapkan nantinya dapat melayani kebutuhan masyarakat perijinan dan lain sebagainya bisa dilakukan secara cepat dan mudah.

4.1.4 RENCANA PENGUATAN LITERASI *SMART CITY* DAERAH

Pada tahap ini pengembangan kemampuan SDM yang terus menerus seiring dengan perkembangan Teknologi, namun terdapat komponen kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh semua stakeholder TIK, di Pemerintah Kabupaten Blora. Tahapan yang ingin dicapai dalam SDM TIK adalah:

1. Pelatihan SDM TIK untuk *Awareness* TIK, dimana terdapat sosialisasi tentang peran dan *output* TIK, program ini memiliki sasaran pada level pimpinan dan penentu kebijakan, serta seluruh staff PNS Pemerintah Kabupaten Blora pada umumnya.
2. Pelatihan SDM TIK untuk Tata Kelola TIK, tata kelola memiliki tujuan untuk menyelaraskan peran TIK dan sasaran Pemerintah Kabupaten Blora, serta kesesuaian anggaran yang dibutuhkan oleh penyelenggara TIK.
3. Pelatihan SDM TIK untuk Teknis, pelatihan teknis ini ditujukan untuk staff ahli dari Unit Penyelenggara TIK Pemerintah Kabupaten Blora. Akan meliputi teknis jaringan, teknis basis data, teknis aplikasi, dan teknis *security*.

4. Pelatihan SDM TIK untuk Operator TIK (Pranata Komputer) ditujukan untuk Staff TIK dan OPD yang memiliki peran sebagai TIK lokal namun dalam lingkup koordinasi Unit Penyelenggara TIK. Kompetensi yang akan diberikan terkait kepada *troubleshooting* jaringan, *troubleshooting* PC, dan *upload* konten *web* untuk setiap OPD.

Tabel 4. 1 Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Blora terkait Smart City

NO.	KOMPONEN	TAHUN			
		2019	2020	2021	2022
1	Kebijakan dan Kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan Kebijakan Strategis bidang Pengelolaan Keamanan TIK 	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan Kebijakan Strategis bidang Perencanaan Peran TIK di Pemerintah Daerah Kabupaten Blora Pembuatan Kebijakan Strategis bidang Perencanaan TIK Pembuatan Kebijakan Operasional bidang Layanan Pihak Ketiga 	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan Kebijakan Strategis bidang Pengelolaan Layanan TIK Pembuatan Kebijakan Operasional bidang Pengelolaan Layanan TIK 	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan Kebijakan Strategis bidang Pengelolaan Sumber Daya TIK Pembuatan Kebijakan Strategis bidang Pengelolaan Risiko
2	Sistem Informasi; Aplikasi, Data, dan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> Pemetaan kebutuhan data dan aplikasi sebagai <i>metadata</i> utama / <i>master data</i> Identifikasi proses bisnis yang ada di seluruh dinas, kecamatan, kelurahan dan instansi Pengembangan dan peningkatan situs instansi Identifikasi jenis dan kuantitas kebutuhan Sistem Pendukung melDpuprri: sistem pendukung infrastruktur informasi, infrastruktur aplikasi, infrastruktur jaringan, sistem pendukung SDM Perencanaan sumber dan besarnya dana pengadaan sistem pendukung dan keberlanjutan pengadaan dana 	<ul style="list-style-type: none"> Penentuan <i>Standard Operating Procedure</i> dalam penyelenggaraan pemerintah yang akan didukung oleh implementasi <i>e-Government</i> Persiapan pembangunan <i>data warehouse</i> dengan memanfaatkan teknologi untuk ETL (<i>Extract, Transform, Load</i>)/ integrasi data, namun tetap menjamin kualitas data yang diintegrasikan. Pengadaan sistem pendukung: <ol style="list-style-type: none"> Infrastruktur informasi, seperti: sarana dan metode backup informasi, sistem arsip dokumen digital Infrastruktur Aplikasi, seperti: menentukan standar untuk <i>outsourcing</i> Infrastruktur jaringan, seperti: pembelian sarana backup sumber listrik (<i>genset</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan pusat data (<i>data center</i>) beserta <i>metadata</i> yang dapat diakses oleh semua pihak yang akan mengembangkan sistem Pengembangan <i>web services</i> aplikasi <i>e-Government</i> Pembangunan aplikasi online dan <i>cloud ready</i> Pembangunan aplikasi <i>datawarehouse</i> yang terdiri dari aplikasi Ekstraksi Data, Transformasi Data, Serta Penyimpanan Data <i>Maintenance</i> Sistem Pendukung Pembangunan <i>data warehouse</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan aplikasi dashboard eksekutif Pemanfaatan <i>data warehouse</i> melaihi aplikasi OLAP (<i>Online Analytical Processing</i>) dan <i>Data Mining</i> sebagai aplikasi pengambilan keputusan.
3	Infrastruktur Jaringan Komputer	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan <i>bandwidth</i> jaringan WAN dan Internet Penambahan jaringan ke OPD dan instansi lain yang terkait yang belum terhubung Penyusunan cetak biru (<i>blueprint</i>) infrastruktur dan topologi jaringan komputer 	<ul style="list-style-type: none"> Analisis terhadap cetak biru infrastruktur dan topologi jaringan dan server Perbaikan rancangan topologi jaringan Penyediaan sarana akses informasi bagi masyarakat Penyediaan hotspot terpadu dengan single SSID Perluasan jaringan antar instansi dengan backbone jaringan di Dinas Kominfo 	<ul style="list-style-type: none"> Penyesuaian dan <i>upgrade</i> teknologi jaringan Pemantapan keamanan sistem informasi Perluasan dan penambahan sarana akses informasi bagi masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan sarana ruang server dengan konsep <i>Data Center</i> Perluasan dan penambahan sarana akses informasi bagi masyarakat Peningkatan ulang dan update cetak biru (<i>blueprint</i>) infrastruktur dan topologi jaringan
4	Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi program "Melek IT" di kalangan pimpinan dan pengambil kebijakan Pelatihan Operator TIK dibidang PC <i>hardware</i> Pelatihan Operator TIK di bidang Jaringan Pelatihan staff unit penyelenggara 	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan staff Unit Penyelenggara TIK di bidang Performance Tuning Jaringan Pelatihan Staff Unit Penyelenggara TIK di bidang Pengelolaan email @Blorakab.go.id Pelatihan Staff Unit Penyelenggara TIK di bidang Virtualisasi Pelatihan penggunaan Aplikasi di setiap 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi Sistem Terpadu Pemerintah Daerah Kabupaten Blora Pelatihan Staff Unit Penyelenggara TIK di bidang Business Intelligence (<i>Analysis and Report</i>) Pelatihan Staff Unit Penyelenggara TIK di bidang ISO 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi untuk PEGI dan ICT Dpuprri Sosialisasi Pemerintah Daerah Digital Program Pelatihan penggunaan aplikasi mobile untuk semua staff Pemerintah Daerah

NO.	KOMPONEN	TAHUN			
		2019	2020	2021	2023
	TIK di bidang Jaringan • Pelatihan pengelolaan WebSite subdomain OPD • Pelatihan Staff Unit Penyelenggara TIK di bidang Tata Kelola TIK	OPD	27001 • Pelatihan Staff Unit Penyelenggara TIK di bidang Web Service	Penyelenggara TIK	

4.2 RENCANA AKSI SMART GOVERNANCE

Sub Indikator Smart Governance	Strategi	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran (Rp)	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kejasama	2018	Tahun Ke-1	Tahun Ke-3	Tahun Ke-5	Tahun Ke-10	Keterangan		
											2018	2019	2020	2021	2022		2023	2028
Pelayanan Publik	Meningkatkan pelayanan administrasi kepada masyarakat yang berkolaborasi dengan pihak ketiga melalui pengembangan teknologi	Pelayanan perijinan	1	Si Cantik (Aplikasi Cerdas Layanan Terpadu Untuk Publik)	Meningkatkan kualitas pelayanan perijinan	Tersedianya aplikasi pelayanan perijinan yang efektif dan efisien	Pelayanan perijinan semakin cepat	50.000.000	APBD	Dpmpstp	Diperintah	✓	✓	✓	✓	✓		
			2	PATEN (Pelayanan Terpadu ke kecamatan untuk pengurusan IMB) (UMK dan administrasi lainnya)	Membantu proses bisnis pelayanan Perizinan di Kecamatan melalui aplikasi	16 Kecamatan	terwujudnya aplikasi proses perizinan paten di masing-masing kecamatan yang terintegrasi	50.000.000	APBD	Dpmpstp	Diperintah, Desa, Kecamatan	✓	✓	✓	✓	✓		
			3	AKSI MEMIKAT (Akselerasi IMB Makin Dekat)	Memberikan kemudahan dalam mengurus IMB	masyarakat se Kab. Blora	seluruh bangunan di Blora telah memiliki IMB	50.000.000	APBD	Dpmpstp	Desa dan Kecamatan se Blora	Desa dan Kecamatan se Blora	✓	✓	✓	✓	✓	
			4	E-KIOS (Anjungan layanan perizinan di Tingkat Kecamatan) melalui Dpupri : (Informasi layanan, Pengaduan, Cetak Formulir, tracking izin)	Memberikan kemudahan akses layanan perizinan di daerah	5 Kecamatan	adanya E-Kios Di tiap-tiap Kecamatan Sebagai fasilitas pelayanan perizinan (5 Kecamatan)	150.000.000	APBD	Dpmpstp	Diperintah, Desa, Kecamatan	Diperintah, Desa, Kecamatan	✓	✓	✓	✓	✓	
			5	PAKREBO (Aplikasi Perhitungan Retribusi IMB) berbasis Android	Memberikan kemudahan hitung retribusi perizinan dimana saja dan kapan saja	1 Modul Sistem Aplikasi	Pembaharuan/pemeliharaan sistem yang sudah ada	15.000.000	APBD	Dpmpstp	Diperintah	Dinkominfo, Dindagkop	Dinkominfo, Dindagkop	✓	✓	✓	✓	✓

Sub Indikator Smart Governance	Strategi	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran (Rp)	Sumber Pembayuan	Pelaksanaan	Kejasama	Tahun Ke-1	Tahun Ke-3	Tahun Ke-5	Tahun Ke-10	Keterangan
											2019	2020	2021	2022	
			e-Samin (Sistem Informasi Admin Manajemen Pajak Terintegrasi)	meningkatkan pelayanan manajemen pelayanan pajak	Masyarakat Blora	aplikasi e-Samin	60.000.000	APBD	Bppkad		√	√	√	√	
	Meningkatkan penyediaan kebutuhan pokok masyarakat sesuai dengan perkembangan teknologi		7												
	Meningkatkan kebutuhan jasa pokok telepon, listrik internet dll) bagi masyarakat sesuai dengan perkembangan teknologi		8	Meningkatkan penyediaan kebutuhan jasa pokok jaringan internet	Meningkatnya penyediaan kebutuhan jasa pokok jaringan internet	Seluruh Desa di Blora terjangkau/terlayani internet	250.000.000	APBD dan CSR	Dinkominfo	CSR (Telkom)	√	√	√	√	
			9	Memberikan kepastian waktu, dan informasi layanan perizinan (syarat, prosedur, biaya, waktu)	1 Modul Sistem Aplikasi	Pembaharuan/pemeliharaan sistem yang sudah ada	15.000.000	APBD	Dpmpstp		√	√	√	√	
			10	Meningkatkan penyediaan kebutuhan jasa pokok jaringan internet	Meningkatnya penyediaan kebutuhan jasa pokok jaringan internet	Seluruh OPD terlayani internet	2.000.000.000	APBD dan CSR	Dinkominfo	Telkom, Excellindo		√	√	√	
	Komitmen OPD untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi sebagai upaya optimalisasi pelayanan Publik		11	Terlayannya pelayanan administrasi penduduk secara lebih mudah dan murah	Terlayannya pelayanan administrasi penduduk secara lebih mudah dan murah	100% personil Dindukcapil mamDpupr melayani masyarakat dengan cepat dan efisien	350.000.000	APBD	Dindukcapil	Desa dan Kecamatan se Blora	√	√	√	√	
			12	Meningkatkan jumlah dengan lair pendididkan IT	OPD se Blora	terdapat aparatur dengan latar belakang pendididkan IT di setiap OPD	350.000.000	APBD	Dinkominfo	OPD se Blora		√	√	√	
	Meningkatkan kualitas pelayanan Publik melalui kelembagaan birokrasi yang didukung oleh kualitas sarana		13	Meningkatkan akses masyarakat terhadap jaringan Wifi	Ruang Publik maupun pusat-pusat aktivitas di Blora	Ruang publik dan Pusat-Pusat aktivitas Blora terjangkau jaringan Wifi	200.000.000	APBD dan CSR	Dinkominfo	Telkom		√	√	√	

Sub Indikator Smart Governance	Strategi	Program	Kegiatan	Tujahan	Sasaran	Indikator Keberhasilan (Rp)	Usulan Anggaran (Rp)	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerjasama	2018	Tahun Ke-1	Tahun Ke-3	Tahun Ke-5	Tahun Ke-10	Keterangan				
												2019	2020	2021	2022		2023-2028			
Meningkatkan kualitas pelayanan dokumen kependudukan dengan memanfaatkan teknologi dan kerjasama dengan pihak ketiga	Meningkatkan prasarana berbasis teknologi	Penaatan administrasi kependudukan	14	Pelayanan Administrasi Gratis	Meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan percepatan sipil	Meningkatnya cakupan kepemilikan dokumen kependudukan dan akta catatan sipil	40.000.000	APBD	Dindukcapi	Desa dan Kecamatan se Blora		√	√	√	√					
				Pelayanan Hari Libur (Car Free Day)		Pelayanan administrasi tetap buka di hari libur	40.734.000	APBD Kab.Blora	Dindukcapi	Kabupaten Blora	√	√	√	√	√					
				Pelayanan AKUSEMOK (Administrasi Kependudukan untuk Semua OK)		Administrasi kependudukan masyarakat terlayani	40.000.000	APBD	Dindukcapi	Desa dan Kecamatan se Blora	√	√	√	√	√	√				
				Pelayanan DINDUKCAPIL di desa dan di sekolah		Kepermilikan akta kelahiran anak usia 0-18 tahun	147.500.000	DAK NonFisik	Dindukcapi	Desa, Kecamatan dan SMA se Blora	√	√	√	√	√	√				
				Cetak KTP di Kecamatan		seluruh masyarakat memiliki KTP	75.000.000	APBD	Dindukcapi	Desa dan Kecamatan se Blora	√	√	√	√	√	√	√			
				SELINTAS (Sahari Lahir Akte Tuntas)		akte kelahiran dapat diurus dalam waktu sehari jadi	56.860.000	DAK NonFisik	Dindukcapi	Rumah Sakit, Dinas Kesehatan, Klinik Kesehatan	√	√	√	√	√	√	√			
				Kerjasama Kementerian Agama Untuk Perubahan Status Saat Menikah		buku nikah dan kelengkapannya dapat diurus lebih cepat	200.000.000	APBD Kab.Blora	Dindukcapi	Desa, Kecamatan se Blora, dan KUA Blora	√	√	√	√	√	√	√			
				SILAT (Sistem Integrasi Layanan Administrasi Pendidikan Terpadu)				Dinas Pendidikan												
				Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan teknologi informasi	sadar teknologi informasi		22	Sosialisasi bidang teknologi	Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya teknologi informasi	Masyarakat Blora	75.000.000	APBD	Dinkominfo			√	√	√	√	
								Pembentukan KUM (Kelompok Informasi Masyarakat)		semakin meningkat	50.000.000	APBD	Dinkominfo		√	√	√	√	√	
								Lomba e-jasa karya teknologi			70.000.000	APBD	Dinkominfo		√	√	√	√	√	

Sub Indikator Smart Governance	Strategi	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran (Rp)	Sumber Pembayun	Pelaksana	Kerjasama	Tahun				Keterangan		
											Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4		Ke-5	Ke-6
											2019	2020	2021	2022	2023	2028	
			Informasi														
		budaya tertib administrasi	25	Meningkatkan tertib administrasi secara digital	Masyarakat Blora atau tamu OPD	Guest book digital di setiap OPD	80.000.000	APBD	Dinkominfo	OPD se Blora	√	√	√	√	√		
	Mengoptimalkan informasi pasokan, harga dan akses dengan daerah dengan teknologi	Informasi pasokan harga dan akses pangan	26	tersedianya sistem informasi potensi perdagangan	masyarakat luas	sistem informasi sembako	75.000.000		Dindagkop		√	√	√	√	√		
	Mengoptimalkan penyebaran informasi pasokan, harga dan akses pada ruang-ruang Publik strategis		27	Running text harga sembako	masyarakat luas		75.000.000		Dindagkop		√	√	√	√	√		
	Meningkatkan kemampuan Dpu pran aparaturnya dalam pemanfaatan teknologi untuk peningkatan kinerja	Peningkatan kapasitas aparaturnya dalam pemanfaatan teknologi	28	Terseainya aplikasi audit kinerja ASN	ASN se Blora	Mempermudah pemantauan kinerja ASN	50.000.000	APBD		OPD se Blora	√	√	√	√	√		
			29	E-SKP (Sasaran Kerja Pegawai)				APBD		OPD se Blora	√	√	√	√	√		
			30	Lapor Bos (PNS melaporkan apa yang dikerjakan kepada pimpinan)				APBD	Bkd	OPD se Blora					√		
			31	SIMPEG				APBD		OPD se Blora	√	√	√	√	√		
			32	e-Office	Pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaan tugas harian aparaturnya	ASN se Blora	Mempermudah pekerjaan ASN dengan pemanfaatan teknologi	200.000.000	APBD	Dinkominfo	OPD se Blora	√	√	√	√	√	
	Meningkatkan kapasitas sumber daya sistem informasi daerah sesuai perkembangan teknologi dan kerjasama dengan pihak ketiga	peningkatan kualitas pelayanan Dpu prblnk (website dan aplikasi)	33	Integrasi Sistem Informasi Daerah	OPD se Blora	terintegrasinya sistem informasi OPD se Blora	1.000.000.000	APBD dan CSR	Dinkominfo		√	√	√	√	√		
			34	SPIPISE Untuk IP dan IU Penanaman Modal	Meningkatkan pelayanan perijinan yang efektif dan efisien	Meningkatkan pelayanan perijinan yang efektif dan efisien	50.000.000	APBD	Dpmpstp	Dinperinaker, Dindagkop, Desa, dan Kecamatan se Blora	√	√	√	√	√	√	
			35	Website pelayanan perijinan (dpmptsp.blorakab.go	Memberikan kemudahan akses informasi	Pembaharuan/pemeliharaan sistem yang	20.000.000	APBD	Dpmpstp	Dinkominfo	√	√	√	√	√	√	

Sub Indikator Smart Governance	Strategi	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran (Rp)	Sumber Pembayaran	Pelaksana	Kerjasama	2018	Tahun Ke-1	Tahun Ke-3	Tahun Ke-5	Tahun Ke-10	Keterangan
												2019	2020	2021	2022	
			.id)	perizinan dimana saja dan kapan saja		sudah ada										
			36 Sistem informasi peta investasi berbasis GIS	Memetakan jenis perizinan sesuai sektor masing-masing bidang usaha	1 Modul Sistem Aplikasi	Terwujudnya sistem peta investasi daerah dibidang Perizinan	50.000.000	APBD	Dpmpitp	Dinkominfo		√	√	√	√	
			37 Penyediaan sistem informasi bagi Perangkat Daerah	Memfasilitasi masyarakat untuk mengakses informasi terkait Pemda Blora	OPD se Blora	tersedianya sistem informasi OPD se Blora	75.000.000	APBD		Dinkominfo	√	√	√	√	√	
			38 Penyediaan Data Center	Menyediakan data center bagi OPD se Blora	OPD se Blora	tersedianya data center OPD se Blora	75.000.000	APBD	Dinkominfo	OPD se Blora	√	√	√	√	√	
			39 Penyediaan Server Firewall (security)	memberikan keamanan pada sistem informasi Pemda	OPD se Blora	SIM Pemda bebas malware maupun hacker	75.000.000	APBD	Dinkominfo	OPD se Blora	√	√	√	√	√	
			40 Penyediaan Jaringan fiber optic se Kab. Blora	Menyediakan jaringan fiber optic Kab. Blora	Kabupaten Blora	tersedianya jaringan fiber optic se Kab. Blora	200.000.000	APBD	Dinkominfo	OPD se Blora	√	√	√	√	√	
			41 Dashboard Smart City Kabupaten Blora	menyediakan dashboard smartcity Kab. Blora	Masyarakat luas	dashboard smartcity Blora	100.000.000	APBD	Dinkominfo	OPD se Blora	√	√	√	√	√	
			42 Command Centre	tersedianya sarana pantauan keadaan Blora	Masyarakat Blora	command centre	200.000.000	APBD dan CSR	Dinkominfo	OPD se Blora	√	√	√	√	√	
			43 Inventarisasi Kode dan Data Wilayah (Koordinat)	Mewujudkan terdib administrasi data kewilayahan	tersedianya data administrasi wilayah, kode administrasi wilayah, titik koordinat dan jumlah penduduk seluruh Kecamatan, Kelurahan,	Ketersediaan data kode administrasi wilayah	50.000.000	APBD	Bagian Pemerintahan	BPN, Desa dan Kabupaten se Blora	√	√	√	√	√	
	Meningkatkan kualitas website perangkat daerah dengan teknologi yang berkembang	Koordinasi bidang tata pemerintahan														

Sub Indikator Smart Governance	Strategi	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran (Rp)	Sumber Pembayaran	Pelaksana	Kerjasama	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2028	Keterangan	
																			Tahun Ke-1
					dan Desa se Kab Blora	Ketepatan Penyampaian Laporan, Status Nilai Laporan (Sedang/Tinggi/Sangat Tinggi)	75.000.000	APBD		OPD se Blora			v	v	v	v			
				Mewujudkan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah terintegrasi	Tervujudnya ketepatan penyampaian dokumen LPPD, Tervujudnya Status Skor "Sangat Tinggi"														
				Inventarisasi tanah bengkok	Kabupaten Blora	Data tanah bengkok	50.000.000	APBD											Secara Tipoksi Terkait Tanah Bengkok Bag Tapem Hanya melaksanakan fasilitasi LeLang sedangkan diluar itu ditangani OPD lain
				Pemanfaatan tanah bengkok dan ingasi sebagai ruang Publik	Kabupaten Blora	Implementasi pemanfaatan tanah bengkok	50.000.000	APBD											Secara Tipoksi Terkait Tanah Bengkok Bag Tapem Hanya melaksanakan fasilitasi LeLang sedangkan diluar itu ditangani OPD lain
				Sistem Informasi Inventaris Data Wilayah (Kec, Desa, Jalan, Histori dan Koordinat)	Tersedianya data Rupa Bumi yang up to date meliputi unsur administrasi, unsur alam dan unsur buatan.	Update data Rupa Bumi	50.000.000	APBD		Desa dan Kecamatan se Blora		v	v	v	v	v			
				koordinasi bidang pertanahan dan permukiman bumi	Mewujudkan Tertib administrasi data kewilayahan														
				peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur berbasis ipitek Daerah	Pemanfaatan teknologi guna meningkatkan kualitas SDM	aplikasi yang dikelola	50.000.000	APBD		OPD se Blora						v			
				optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi	Keterangan Tata Ruang Online					Dinkominfo									
				Manajemen dan integrasi pengelolan aplikasi sesuai dengan perkembangan teknologi yang efisien						Dpuur									

Sub Indikator Smart Governance	Strategi	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran (Rp)	Sumber Pemb. Jaya	Pelaksana	Kerjasama	2018	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Keterangan
												Re-J	2019	2020	2021	
	Memfaatkan teknologi dalam integrasi data antar OPD sehingga dapat menjadi dasar kuat dalam pengambilan keDpuprtusan		50 NJOP Online	Terintegrasi data desa hingga ke tingkat kabupaten	Desa se Blora	Data administrasi desa terintegrasi hingga ke tingkat kabupaten	0	APBD Prov	Dppkad	Desa se Blora		v	v	v	v	
	Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga untuk updating website dan penyempurnaan informasi ke masyarakat		52 Sistem Online Pelayanan Desa	Tersedianya aplikasi pelayanan administrasi desa	Desa se Blora	Pelayanan administrasi desa yang lebih teristem	0	APBD Prov	Pmd	Desa se Blora		v	v	v	v	
	Mengembangkan sistem informasi kebijakan Dpuprbic yang yang mudah diakses oleh masyarakat, bekerjasama dengan pihak ketiga		53 Aplikasi evaluasi desa desa	pemanfaatan teknologi guna meningkatkan kualitas SDM	OPD	aplikasi yang terkelola	50.000.000	APBD	Dinkominfo	OPD se Blora		v				
	Memfaatkan teknologi informasi dan media massa		54													
Efisiensi Kebijakan Publik	Meningkatkan sosialisasi produk hukum pemerintah daerah ke masyarakat		55 Dpuprbikasi produk hukum yang terintegrasi	pemanfaatan teknologi guna meningkatkan SDM	OPD	aplikasi yang terkelola	50.000.000	APBD	Dinkominfo	OPD se Blora	v	v	v	v	v	
	Memfaatkan ruang partisipasi masyarakat sebagai upaya keterbukaan informasi		56 Konsultasi Dpuprbik/Uji Dpuprbik	Memastikan raperta yang akan diperdakan mamDpupri ditundakkanju ti	OPD dan masyarakat Blora	Uji coba raperta	60.000.000	APBD	OPD Se Blora			v	v	v	v	
	Meningkatkan kompetensi perangkat desa untuk mendukung pemberdayaan masyarakat dan desa		57 1 Desa 1 IT	pemanfaatan teknologi guna meningkatkan kualitas SDM	OPD	aplikasi yang terkelola	50.000.000	APBD	Dinkominfo	OPD se Blora					v	

Sub Indikator Smart Governance	Strategi	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran (Rp)	Sumber Pembinaan	Pelaksana Kerjasama	Tahun				Keterangan
										Ke-1 2019	2020	Ke-3 2021	Ke-5 2022	
	Meningkatkan peraturan daerah yang berdampak langsung pada masyarakat	perencanaan pembangunan berdampak langsung pada masyarakat	58											
	Memanfaatkan teknologi informasi yang efisien dalam penyusunan laporan kinerja instansi pemerintah bekerjasama dengan pihak ketiga	peningkatan sistem pelaporan capaian kinerja instansi pemerintah	59	Tersedianya aplikasi audit kinerja ASN	ASN se Blora	Mempermudah pemantauan kinerja ASN	50.000.000	APBD		OPD se Blora	v	v	v	v
	Menajemen data guna mendukung penyusunan dokumen perencanaan		60	terbentuknya aplikasi sistem informasi untuk memudahkan masyarakat mengetahui dan terlibat dalam proses perencanaan	OPD dan masyarakat Blora	aplikasi SIM	50.000.000	APBD		OPD se Blora			v	
				Integrasi hasil penelitian dengan kebijakan						Dinkominfo				

4.3 RENCANA AKSI SMART BRANDING

Sub Indikator Smart Branding	Strategi	Program	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran (Rp)	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerjasama	Tahun Pelaksanaan 2018					
										Tahun Ke-1	Tahun Ke-2	Tahun Ke-3	Tahun Ke-5	Tahun Ke-10	
										2019	2020	2021	2022	2023-2028	
Membangun dan Memasarkan Ekosistem Pariwisata	Mengintegrasikan, memaklumkan dan mempromosikan wisata sesuai nilai-nilai sosial budaya masyarakat	pengembangan penerapan pariwisata	Kalender event KREATIF	Mengadakan event seni budaya terkait seni dan budaya	komunitas seni budaya	Jadwal even seni budaya selama 5 tahun	100.000.000	APBD dan CSR	Dinporabudpar	Kamtibnas, Dindik, Komunitas Seni	v	v	v	v	v
			Blora <i>car free day</i>	teredainya sarana rekreasi dan ekspresi warga blora	masyarakat blora	Masyarakat Blora dan wisatawan	50.000.000	APBD dan CSR	Dinporabudpar	Dinrumkimh ub			v	v	v
			Festival Seni Budaya	Mewadahi kesenian yang ada di Blora	Komunitas seni budaya	pelaksanaan festival seni 3 kali selama 3 tahun	300.000.000	APBD dan CSR	Dinporabudpar	Kamtibnas, Dindik, Komunitas Seni	v	v	v	v	v
			Lomba tingkat regional dan nasional	Mengapresiasi kesenian yang ada di Blora	Komunitas seni budaya	terselenggaranya lomba kebudayaan	50.000.000	APBD dan CSR	Dinporabudpar	Kamtibnas, Dindik, Komunitas Seni	v	v	v	v	v
			Kerjasama dengan pihak ketiga, ketega, penambahan destinasi wisata	Menciptakan iklim positif investasi pariwisata	Meningkatnya nilai investasi di bidang pariwisata	nilai investasi di bidang pariwisata meningkat 5%	150.000.000	APBD dan CSR	Dinporabudpar	Pihak ketiga Dan Pelaku Usaha Wisata		v	v	v	v
			Bus Pariwisata	terorganisirnya potensi wisata di Blora	masyarakat blora dan wisatawan	jumlah wisatawan meningkat; rasa nyaman wisatawan dalam berwisata	250.000.000	APBD	Dinporabudpar	Dinrumkimh ub			v	v	v
			Spot Kuliner khas Blora	terorganisirnya potensi wisata di Blora	masyarakat blora dan wisatawan	jumlah wisatawan meningkat; rasa nyaman wisatawan dalam berwisata	350.000.000	APBD dan CSR	Dinporabudpar	Dindagkop			v	v	v
			Smart Village	Desa Wisata serta Lapangan kerja untuk emuda tani dan ibu rumah tangga	Kelompok Tani (KWT)	Kebun buah	4.100.000.000	APBD	DP4	lpb			v	v	v
			Perbaikan Sarana Prasarana Pariwisata	Meningkatkan kualitas sarana prasarana wisata	Pengunjung wisata	peningkatan jumlah wisatawan	75.000.000	APBD dan CSR	Dinporabudpar	Dpupr	v	v	v	v	v

Sub Indikator Smart Branding	Strategi	Program	Kategori	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran (Rp)	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerjasama	Tahun			Ket		
											2019	2020	2021			
											1	3	5			
Membangun platform dan Ekosistem Bisnis Daerah	Mengintegrasikan potensi wisata unggulan dengan memanfaatkan teknologi informasi	pengembangan kerjasama pengelolaan wisata unggulan	10	Paket wisata	terorganisirnya potensi wisata di Elora	masyarakat Elora dan wisatawan	jumlah wisatawan meningkat; rasa nyaman wisatawan dalam berwisata	200.000.000	APBD dan CSR	Dinporabudpar	Dindagkop					
	Melakukan sosialisasi dan pelatihan bagi masyarakat di desa yang memiliki potensi wisata	peningkatan peran serta masyarakat desa wisata	11	Binatek pelaku usaha mendukung pariwisata	Meningkatkan kemampuanDpupra n pelaku usaha pendukung pariwisata	Pelaku usaha wisata	peningkatan jumlah wisatawan	75.000.000	APBD dan CSR	Dinporabudpar	Csr, Dindagkop					
			12	Pelatihan SDM bidang pariwisata	Meningkatkan kemampuanDpupra usaha pendukung pariwisata	Pelaku usaha wisata	peningkatan jumlah wisatawan	75.000.000	APBD dan CSR	Dinporabudpar	Csr, Dindagkop					
	Mengoptimalkan potensi agropolitan yang tinggi menjadi industri agro dengan memanfaatkan teknologi informasi	pengembangan produk unggulan daerah berbasis IPTeK	13	Pengembangan Bibit Unggul Pertanian (Lab alam)	Adanya buah unggulan di pedesaan serta munculnya varietas lokal unggulan	Kelompok Tani (KWT)	Kawasan buah-buruga; Sekolah Lapang; populasi tanaman buah-buruga	8.800.000.000	APBD	DP4	Ipb, Bptp, Epsb, Ugm, Swasta					
	Mengoptimalkan investasi pada sector ekonomi strategis dengan membangun platform bisnis daerah	pengembangan platform bisnis daerah	14	Sistem Informasi Pariwisata	terpekatkannya informasi seputar wisata	pengunjung wisata	Meningkatnya wisatawan di Elora	70.000.000	APBD	Dinporabudpar	Dinkominfo					
	Memasarkan branding kabupaten Elora untuk mengoptimalkan iklim penanaman modal		15	Peta Investasi berbasis GIS	terpekatkannya informasi seDpuprar wisata	pelaku usaha wisata dan pihak ketiga	Masuknya investasi ke Elora	50.000.000	APBD	Dinporabudpar	Bappeda					
			16	Profil pengembangan investasi wisata	terpekatannya informasi seputar wisata	pelaku usaha wisata	Masuknya investasi ke Elora	50.000.000	APBD	Dinporabudpar	Dinkominfo					
			17	Pelatihan dan Pembinaan Pokdarwis	meningkatkan informasi terkait pariwisata	pelaku usaha wisata dan Pokdarwis	Meningkatnya jumlah pokdarwis aktif	75.000.000	APBD dan CSR	Dinporabudpar						
			18													

Sub Indikator Smart Branding	Strategi	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran (Rp)	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerjasama	Tahun Ke-					Ket			
											2019	2020	2021	2022	2023		2028		
Mengembangkan potensi agropolitan untuk bersaing dengan kabupaten yang lain		penerapan teknologi pertanian/perkebunan	19																
Mengoptimalkan pembinaan pemerintah terhadap IKM agar dapat berdaya saing		peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	20	meningkatkan kesejahteraan petani	petani	kondisi ekonomi petani semakin membaik	150.000.000	APBD	DP4	Pmd									
Kemudahan akses untuk mendapatkan ijin		pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil dan menengah (UKM)	21																
Meningkatkan alun-alun, ruang terbuka dan Pedegang Kaki Lima sebagai tempat kreatifitas masyarakat		pengembangan sistem pendukung bagi UMKM	22																
Meningkatkan akses untuk mendapatkan ijin		pengelolaan RTH	23	penataan alun sebagai landmark kota	masyarakat blora dan wisatawan	jumlah wisatawan meningkat, jumlah masyarakat yang memanfaatkan fasilitas umum meningkat	300.000.000	APBD dan CSR	Dpupr	Dih									
Meningkatkan akses untuk mendapatkan ijin		pembinaan pedagang kaki lima dan asongan	24	Penataan ruang terbuka hijau sebagai tempat kreatifitas masyarakat	PKL		500.000.000	APBD dan CSR	Dpupr	Dih									
Meningkatkan akses untuk mendapatkan ijin		pembinaan pedagang kaki lima dan asongan	25	Penataan PKL			450.000.000	APBD dan CSR	Dpupr	Dindaqkop									
Meningkatkan akses untuk mendapatkan ijin		peningkatan sosialisasi parwisata di ruang terbuka Dpuprblik	26																
Meningkatkan akses untuk mendapatkan ijin		perencanaan tata ruang	27	Pembuatan gapura obyek wisata	destinasi wisata Blora	adanya citra khas pada destinasi wisata	250.000.000	APBD dan CSR	Dinporabudpar	DPUPR Dan Fokdarwis									
Meningkatkan akses untuk mendapatkan ijin		pembinaan pedagang kaki lima dan asongan	28	Videotron	Pusat Kota	Tertatanya signage di Blora	200.000.000	APBD dan CSR	Dinkominfo	Bagian Humas									
Meningkatkan akses untuk mendapatkan ijin		perencanaan tata ruang	28	Penunjuk Arah Digital	Jalan arteri		200.000.000	APBD dan CSR	Dinrunkimhub	Dinkominfo									

Sub Indikator Smart Branding	Strategi	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran (Rp)	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerjasama	Tahun Ke-		Ket
											2019	2020	
	Meningkatkan sosialisasi pariwisata melalui media sosial milik pemerintah dengan bekerjasama dengan komunitas-komunitas	kerjasama informasi, komunitas dan media masa	29								2019	2020	2023
	Peningkatan sistem keamanan dan pengawasan ruang terbuka	Peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan	30								2020	2021	2023
	Penyebaran informasi layanan masyarakat di tempat-tempat strategis	peningkatan sosialisasi pariwisata di ruang Publik	31								2020	2021	2023
	Meningkatkan koordinasi antar PD untuk membangun, memelihara dan mengawasi wajah kota guna mendukung pariwisata	Peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan	32								2020	2021	2023
		pengendalian pemanfaatan ruang	33								2020	2021	2023

4.4 RENCANA AKSI SMART ECONOMY

Sub Indikator Smart Economy	Strategi	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran (Rp)	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerjasama	2018	Tahun Ke-1 2019	2020	2021	Tahun Ke-5 2022	Tahun Ke-10 2023-2028	Ket	
Ekosistem Industri Berdaya Saing	Meningkatkan kerjasama dengan pihak ketiga dalam rangka pengembangan sektor ekonomi strategis daerah	Peningkatan kerjasama antar Pemerintah Daerah	1	MoU dengan Pemerintah Daerah lain	mengembangkan kerjasama dengan Pemda lain terkait berbagai bidang	Pemda lain	MoU kerjasama	75.000.000	APBD	OPD se Blora				V	V	V		
	Melakukan integrasi klaster industri	Pengembangan sentra-sentra industri potensial	2	Integrasi data klaster industri	mengembangkan sentra industri potensial	Sentra industri	tersedianya data klaster industri	120.000.000		Dinperinaker			V	V	V			
	Memanfaatkan media informasi untuk promosi sektor ekonomi strategis daerah	Peningkatan dan Pengembangan Ekspo	3	Pengembangan Industri Kecil Menengah	meningkatkan jumlah industri	pelaku IKM	meningkatnya jumlah pelaku IKM	200.000.000		Dinperinaker			V	V	V	V		
	Memanfaatkan sumberdaya lahan untuk pengembangan sector ekonomi strategis dengan pihak ketiga	Kerja sama Pengembangan sektor ekonomi strategis	4	Expo produk unggulan daerah	mengembangkan agribisnis peternakan	petani dan peternak	Terintegrasi a useba ternak tradisional di blora, database ternak, database pasar ternak	500.000.000		DP4				V	V	V		
	Meningkatkan penerapan teknologi dan kerjasama dengan pihak ketiga dalam produktivitas sektor ekonomi strategis	Optimalisasi pengolahan dan pemasaran produk unggulan daerah	5	Peningkatan angka kelahiran sapi induk melalui pelayanan insemensi buatan	mengembangkan agribisnis peternakan	petani dan peternak	pelayanan pemeriksaan, keburntungan, database indukan, berkelanjutan, pedet unggulan	300.000.000		DP4				V	V	V	V	
	Mengoptimalkan packaging dan pemasaran produk daerah dengan menggunakan media informasi untuk promosi sebagai akibat perkembangan teknologi	Optimalisasi pengolahan dan pemasaran produk unggulan daerah	6	Kerjasama pemasaran produk unggulan dengan kabupaten/kota lain	mengembangkan kerjasama dalam memasarkan produk unggulan	kabupaten dengan produk unggulan yang dibutuhkan di Blora	peningkatan nilai jual produk unggulan	75.000.000	APBD	Dindagkop	Pertanian dan Ketahanan Pangan, Humas			V	V	V		
	Memanfaatkan teknologi untuk menjual produk unggulan Kabupaten Blora	Optimalisasi pengolahan dan pemasaran produk unggulan daerah	7															

Sub Indikator <i>Smart Economy</i>	Strategi	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran (Rp)	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	2018				Ket
										Tahun Ke-1	Tahun Ke-3	Tahun Ke-5	Tahun Ke-10	
										Tahun Ke-1	Tahun Ke-3	Tahun Ke-5	Tahun Ke-10	
	Mengkoordinasikan antar OPD dalam membangun industry yang berdaya saing untuk bekerjasama dengan pihak ketiga	Koordinasi terpadu bidang perekonomian	8											
	Meningkatkan kualitas produk sector ekonomi strategis daerah untuk berdaya saing dengan negara/kota lain	Pengoptimalan teknologi informasi dalam pemasaran produk daerah	10	Biora Kuncara	masyarakat luas	apikasi Biora Kuncara	100.000.000	APBD	Dinkominfo	✓	✓	✓	✓	✓
	Meningkatkan standar mutu produk sector ekonomi strategis	Standarisasi standar mutu produk sector ekonomi strategis	11											
	Meningkatkan komoditas sector ekonomi strategis daerah sesuai! Sisdaritasi mutu produk nasional		12											
	Meningkatkan produktivitas dan kualitas melalui lembaga kesejahteraan sosial	Koordinasi Bidang Kesejahteraan Rakyat	14											
	Memanfaatkan program pengembangan masyarakat melalui optimalisasi lembaga kesejahteraan sosial	Perlindungan Dan pengembangan Lembaga Ketnaga Kerjaan	15											
Kesejahteraan Rakyat	Mengembangkan kerjasama dengan pihak ketiga dalam menyediakan teknologi informasi bursa kerja	Peningkatan Kesempatan Kerja	16	Peningkatan kesempatan kerja melalui pelatihan	meningkatkan penyerapan tenaga kerja	Tenaga kerja terlatih meningkat	125.000.000		Dinpernaker	✓	✓	✓	✓	✓
	Meningkatkan kesempatan kerja dan kualitas tenaga kerja dengan memanfaatkan perkembangan teknologi													
	Mengoptimalkan peningkatan kapasitas dan produktivitas tenaga kerja guna menyediakan kebutuhan industry	Peningkatan Kualitas Dan Produktivitas Tenaga Kerja	17	Peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja melalui BLK (Balai Latihan	meningkatkan kualitas dan produktivitas tenaga kerja melalui pelatihan	Tenaga kerja terlatih meningkat	125.000.000		Dinpernaker	✓	✓	✓	✓	✓

Sub Indikator Smart Economy	Strategi	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran (Rp)	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerjasama	Tahun				Ket			
											Ke-1	2020	2021	2022		2023	2028	
	dan menurunkan pengukuran terbuka																	
	Meningkatkan kapasitas dan produktivitas pencari kerja untuk memenuhi skill tertentu																	
	Meningkatkan diversifikasi skill tenaga kerja untuk berdaya saing dengan tenaga kerja dari wilayah sekitar																	
	Mengoptimalkan ketersediaan tenaga kerja di pasar kerja sesuai dengan kebutuhan																	
	Meningkatkan koordinasi untuk meningkatkan produktivitas petani dan peternak melalui bimbingan teknis dan pelatihan	Pembudayaan penyuluh pertanian / perkebunan	18	Pelatihan pembuatan pakan ternak (pengerumukan sapi)	Tersedianya pelatihan usaha peternakan	meningkatkan jumlah peternak yang terbina	sapi dengan berat ideal dan sehat bertambah	100.000.000	DP4									
			19	Pelatihan pelaku agribisnis	Terjaminsya produktivitas pangan utama	meningkatkan kualitas dan kuantitas pertanian	bahan pangan utama kualitas unggul, database kuantitas produksi/keterediaan pangan, database harga bahan baku, pelaku agribisnis terampil	200.000.000	DP4									
			20	Pengembangan TTI (Toko Tani Indonesia)		mengembangkan sistem informasi manajemen hasil pertanian		150.000.000	DP4									
			21	Database pertanian (harga, produktivitas, dll)				175.000.000	DP4									
			22	Upgrade pengetahuan dan keterampilan peternak melalui pembibitan dan pengelolaan pakan	Terjaminsya produktivitas peternakan	meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak	bahan pangan utama kualitas unggul, database kuantitas produksi/keterediaan pangan, database harga bahan baku, pelaku agribisnis terampil	200.000.000	DP4									
			23	Penyiapan masyarakat desa untuk dilatih pengerumukan sapi				100.000.000	DP4									

Sub Indikator Smart Economy	Strategi	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran (Rp)	Sumber Pembiayaan	Pelaksanaan	Kerjasama	Tahun			Ket				
											Ke-1	Ke-3	Ke-5		Ke-10			
											2019	2020	2021	2022	2023-2028			
Ekosistem Transaksi Keuangan	Melakukan kerjasama antara UKM dengan lembaga keuangan untuk sharing permodalan sesuai dengan kebutuhan masyarakat tentang sistem transaksi keuangan non tunai	Kerjasama pengembangan akses permodalan dan pembiayaan	24	Penyiapan kesehatan ternak	meningkatkan kualitas dan kuantitas ternak		175.000.000		DP4			v	v	v	v			
			25	Lomba ternak				50.000.000		DP4			v	v	v	v		
			26	Peremajaan induk ikan	terjaminnya produktivitas perikanan	meningkatnya kuantitas dan kualitas ikan		200.000.000		DP4				v	v	v	v	
			27	Peningkatan SDM petani ikan		meningkatnya kualitas petani ikan	bahan pangan utama kualitas unggul, database kuantitas produksi/keterediaan pangan, database harga bahan pangan, pelaku agribisnis terampil	150.000.000		DP4				v	v	v	v	
			28	Pembentukan BUMDes Bersama	mengembangkan lembaga ekonomi pedesaan	perangkat desa					Pmd			v	v	v		
			29	e-Retribusi	tersedianya aplikasi retribusi	pasar tradisional	aplikasi e-retribusi	75.000.000			Dindagkop			v	v	v	v	
			30	Sistem pembayaran BUMDes terintegrasi dengan Bank	terintegrasinya BUMDes dan Bank	BUMDes	terintegrasinya sistem pembayaran retribusi	75.000.000			Pmd			v	v	v	v	
			31	Meningkatkan akses permodalan ke lembaga keuangan bagi UKM	Pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil dan menengah													
			32	Kerjasama dengan pihak ketiga untuk menyediakan layanan e-commerce untuk memasarkan produk UKM		Bloja e-commerce	mengembangkan aplikasi jual beli untuk memasarkan produk wirausaha Bloja	apikasi e-commerce	75.000.000	APBD	Dinkominfo	Dinkominfo, Perdagangan dan Koperasi UMKM, Pertanian dan Ketahanan Pangan		v	v	v	v	

Sub Indikator Smart Economy	Strategi	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran (Rp)	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerjasama	2018	Tahun Ke-1 2019	Tahun Ke-3 2021	Tahun Ke-5 2022	Tahun Ke-10 2023-2028	Kel
	Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang keuangan digital	Peningkatan sosialisasi pemanfaatan keuangan digital	33													
	Meningkatkan keamanan transaksi keuangan non tunai dalam akses informasi lembaga keuangan	Pengembangan sistem keamanan transaksi Non tunai	34													

4.5 RENCANA AKSI SMART LIVING

Sub Indikator Smart Living	Strategi	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran (Rp)	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerjasama	2018	Tahun Ke-1 2019	Tahun Ke-3 2021	Tahun Ke-5 2022	Tahun Ke-10 2023-2028	Keterangan
Harmonisasi Tata Ruang	Mengimplementasikan RTRW sesuai dengan perkembangan teknologi	perencanaan tata ruang	1	tersedianya akses bagi masyarakat untuk terlibat dalam penataan ruang	masyarakat biora	aplikasi tata ruang	100.000.000,00	APBD	Dpupr	Dinkominfo			V	V	V	
	Mengoptimalkan RTRW dan mengoptimalkan komitmen kebijakan pemerintah dalam menanggulangi tanah longsor, banjir, angin kencang, dan gelombang tinggi		2			aplikasi tata ruang	200.000.000,00	APBD	Dpupr	Dinkominfo			V	V	V	
	Mengoptimalkan komitmen kebijakan pemerintah mewujudkan harmonisasi tata ruang wilayah, bekerjasama dengan pihak ketiga	kerjasama pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah	3	tersedianya sarana-prasarana pendukung hunian sehat	meningkatkan sarana penanganan limbah	jumlah sanitasi komunal yang terbangun	6.000.000.000,00	APBD, CSR	Dinrumkimhub	Dpupr			V	V	V	
	Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan ruang	pemanfaatan ruang	4	tersedianya akses bagi masyarakat untuk terlibat dalam penataan ruang	masyarakat biora	masyarakat terlibat dalam perencanaan tata ruang	100.000.000,00	APBD	Dpupr	Dinsos	V	V	V	V	V	
	Mengoptimalkan penanganan kawasan kumuh bekerjasama dengan pihak ketiga	lingkungan sehat perumahan permukiman	5	tertanginya kawasan kumuh kabupaten	meningkatkan penanganan kawasan kumuh	jumlah RTLH yang belum tertangani menurun	10.000.000.000,00	APBN, APBD, CSR	Dinrumkimhub	Dpupr		V	V	V		

Sub Indikator Smart Living	Strategi	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran (Rp)	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerjasama	2018					Keterangan			
											Tahun Ke-1	Tahun Ke-3	Tahun Ke-5	Tahun Ke-10					
											2019	2020	2021	2022	2023	2028			
Meningkatkan kualitas manajemen pelayanan kesehatan dengan memanfaatkan SDM maupun sarana yang ada		Peningkatan kualitas manajemen pelayanan kesehatan	14	SIM RS (Database RS Seperti Obat-obatan, dll)	tersedianya sistem informasi manajemen RS	meningkatkan informasi masyarakat terkait RS	Adanya aplikasi database pelayanan kesehatan; pencatatan jumlah faskes di seluruh wilayah Blora	100.000.000,00	APBD	Rsud Dr. R. Soetijono Blora Dan Rs Rsud Cepu	Dinkes Dinkominfo	V	V	V	V	V	1 Aplikasi dengan banyak fitur SIRANAP, SIRUTE, Pendaftaran Online BRJS (pelaporan BPJS online)		
			15	SMS Gateway (Pendaftaran Online)	mempermudah sarana kesehatan	mempermudah masyarakat dalam mendapatkan layanan RS	Masyarakat lebih mudah dalam mendaftar	75.000.000,00	APBD	Rsud Dr. R. Soetijono Blora Dan Rs Rsud Cepu	Dinkes Dinkominfo	V	V	V	V	V	V		
			16	Aplikasi Sedot A Mas (Sistem Pendaftaran Online, Informasi Ketersediaan Tempat Tidur, Aduan Masyarakat)	tersedianya sarana kesehatan dalam keadaan darurat	mengembangkan sistem penanganan gawat darurat						Rsud Dr. R. Soetijono Blora		V	V	V	V	V	
			17	Pengembangan sistem penanganan gawat darurat terpadu (aplikasi SFGDT)	tersedianya serpras kesehatan dalam keadaan darurat	mengembangkan sistem penanganan gawat darurat	aplikasi penanganan gawat darurat		150.000.000,00	APBD	Dinkes	Rsud Dr. R. Soetijono Blora Dan RSUD dr. R. Soeprapto Cepu, Dinkes, Dinkominfo		V	V	V	V	V	
			18	Tracking Ambulance		mengembangkan aplikasi tracking ambulance	aplikasi tracking ambulance		1.000.000.000,00	APBD, CSR	Dinkes	Rsud Dr. R. Soetijono Blora Dan RSUD dr. R. Soeprapto Cepu, Dinkes, Dinkominfo		V	V	V	V	V	
Meningkatkan kerjasama dengan pihak ketiga dalam meningkatkan kualitas sarana utilitas umum		Pembangunan sarana dan prasarana perhubungan	19	Aplikasi simpus (sistem informasi manajemen puskesmas) dengan keuntungan bisa link ke bpjs	terintegrasinya sarana kesehatan	membuat aplikasi sistem informasi puskesmas	aplikasi sistem informasi manajemen Puskesmas	1.000.000.000,00	APBD	Dinkes	Rsud Dr. R. Soetijono Blora Dan RSUD dr. R. Soeprapto Cepu, Dinkes, Dinkominfo	V	V	V	V	V			
			20	Program Pembangunan dan Stabilitas Jalan	tersedianya sarana prasarana transportasi	meningkatkan panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik	panjang jalan dalam kondisi baik	10.000.000.000,00	APBD, CSR	Dpupr			V	V	V	V	V		

Sub Indikator Smart Living	Strategi	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran (Rp)	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerjasama	Tahun Ke-1 2019	Tahun Ke-3 2021	Tahun Ke-5 2022	Tahun Ke-10 2023-2028	Keterangan
	Relayasa rute transportasi untuk memenuhi kebutuhan transportasi individu, Dpuprblik, dan logistik.	pembangunan jalan dan jembatan	21	Pembangunan dan rehabilitasi jembatan	meningkatkan presentase jembatan dalam kondisi baik	jumlah jembatan dalam kondisi baik	8.000.000.000,00	APBD, CSR	Dpupr		V	V	V	V	
	Optimalisasi pelayanan dan kemudahan akses sarana transportasi dengan kerjasama dengan pihak ketiga	kerjasama pelayanan transportasi	22	Pemasangan Street Light PJU Smart System	meningkatkan fasilitas pelengkap jalan	terpasangnya LRU di wilayah yang belum terlayani	3.000.000.000,00	APBD, CSR	Dinrumkimhub	Dpupr	V	V	V	V	
	Mengembangkan sarana dan prasarana transportasi sesuai dengan tuntutan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan transportasi yang mudah														
	Menyediakan pelayanan dan kemudahan akses sarana transportasi sesuai tuntutan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan transportasi yang mudah														

4.6 RENCANA AKSI SMART SOCIETY

Sub Indikator Smart Society	Strategi	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran (Rp)	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerjasama	Tahun Ke-1 2019	Tahun Ke-3 2021	Tahun Ke-5 2022	Tahun Ke-10 2023-2028	Ket
Interaksi Masyarakat Yang Efisien (Komunitas)	Pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas kelompok seni, organisasi masyarakat maupun LSM	peningkatan SDM melalui pemanfaatan teknologi informasi	1	Pelatihan kelompok seni gamelan digital	kelompok seni gamelan	kelompok seni maupun memanfaatkan IT dalam berkarya	200.000.000	APBD dan CSR	Dinkominfo	Dinporabudpar		V			
	Komitmen pemerintah dalam mewujudkan kebutuhan masyarakat untuk ruang berekspresi	peningkatan sarana prasarana Publik	2	Pengembangan ruangan di gedung samin sebagai pusat informasi publik	masyarakat biora	fasilitas auditorium dan lab TIK	250.000.000	APBD	Dinkominfo	Dpupr		V		V	

Sub Indikator Smart Society	Strategi	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran (Rp)	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerjasama	2018	2019	2020	2021	2022	2023-2028	Ket
			3 1 kampung/desa 1 ruang ekspresi	Tersedianya database kelengkapan	masyarakat blora	ruang ekspresi/ public space	100.000.000	APBD	Pmd	Dpupr			V	V	V	V	
	Pendataan dan pembinaan komunitas yang ada di Kabupaten Blora	pemberdayaan masyarakat	4 Database keberadaan organisasi masyarakat/LSM Kabupaten Blora	Organisasi database LSM di Blora	Organisasi masyarakat/LSM terdata	100% organisasi masyarakat/LSM di Blora terdata	50.000.000	APBD	Kesbangpol	Satpolpp, Dpmpisp	V	V	V	V	V	V	
	Meningkatkan event/aktivitas seni dan budaya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, berkolaborasi antara pemerintah dengan pihak ketiga	pengembangan kerjasama pengelolaan kekayaan budaya	5														
	Meningkatkan fasilitas kesenian dan kebudayaan berkolaborasi antara pemerintah dan pihak ketiga	pengelolaan keragaman budaya	6														
	Mengoptimalkan pembinaan dan pengarsian komunitas untuk merencanakan dengan ideology dan nilai-nilai pancasila	pemberdayaan masyarakat, adat dan sosial budaya	7 Pembentukan pusat Pembelajaran Keluarga (Puspage)	Tersedianya lembaga pendidikan nonformal terkait kehidupan rumah tangga	masyarakat blora khususnya yang telah berkeluarga	Pusat pembelajaran	50.000.000	APBD	Dinporabudpar	Dpupr						V	
	Pendataan dan pembinaan komunitas yang ada di Kabupaten Blora melalui sosialisasi penggunaan internet positif		8														
	Meningkatkan pengetahuan dan wawasan terhadap komunitas masyarakat dalam pemanfaatan teknologi digital yang lebih bermanfaat	peningkatan peran serta kepemudaan	9														
	Mengoptimalkan ragam komunitas dan ruang berekspresi sesuai kemajuan teknologi		10														

Sub Indikator Smart Society	Strategi	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran (Rp)	Sumber Pembiayaan	Pelaksanaan	Kerjasama	2018	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Ket		
												Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5		Ke-6	
Ekosistem Belajar yang Efisien	Pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan kebutuhan masyarakat terkait ilmu pengetahuan	Pengembangan budaya baca dan pembinaan perDpuprustakaan	11	Perpustakaan keiling melalui bus baca	Terdapatnya fasilitas sebagai upaya peningkatan ilmu pengetahuan masyarakat	Meningkatnya minat baca masyarakat	10 bus baca yang tersebar di seluruh Blora	200.000.000	APBD	Dpk	Dindik	V	V	V	V	V	V		
			12	Perpustakaan Pintar (di lokasi strategis)				80.000.000	APBD	Dpk	Dindik	V	V	V	V	V	V	V	
			13	e book (perpustakaan online)					50.000.000	APBD	Dpk	Dindik, Dinkominfo	V	V	V	V	V	V	V
				14															
					15														
				16															
				17															
				18															

Sub Indikator Smart Society	Strategi	Program	Kegiatan	Tajuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran (Rp)	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerjasama	Tahun					Ket	
											2018	2019	2020	2021	2022		2023
	Mengoptimalkan kualitas dan kuantitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi	peningkatan mutu pendidik dan tenaga pendidik serta peningkatan mutu pendidikan	19	pembangunan database kearsipan untuk arsip keluarga	Tersedianya database kependudukan yang mudah diakses oleh seluruh pihak	Masyarakat semakin mudah mengakses data kependudukan	edanya database kearsipan	50.000.000	APBD	Dpk	OPD Se Blora	V	V	V	V	V	V
			20	pelestarian dokumen/arsip konvensional	Perencanaan dan pelaksanaan arsip konvensional	Perencanaan dan pelaksanaan arsip konvensional	adanya aplikasi e-arsip	50.000.000	APBD	Dpk	OPD Se Blora	V	V	V	V	V	V
	Peningkatan sosialisasi wajib belajar melalui media sosial	kerjasama informasi dan media masa	21														
			22														
	Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pemanfaatan teknologi digital yang lebih bermanfaat	Pemeriksaan kemitraan dan pencegahan tindak kriminal	23	Pemasangan CCTV di kawasan rawan kriminal	Terperiharanya ketertarikan, ketertiban dan perlindungan masyarakat serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap peraturan daerah	Meningkatnya tranribum, perlindungan masyarakat dan ketertiban terhadap Perda	Berkurangnya gangguan tranribum di masyarakat	100.000.000	APBD	Setpol PP	Kamtibnas						V
			24	Pengembangan desa siaga bencana	meminimalisir dampak bencana pada suatu desa/wilayah	masyarakat desa rawan bencana	warga tanggap bencana	150.000.000	APBD	Bappeda	Bpbd		V	V	V	V	V
Sistem Keamanan Masyarakat	Memangfaatkan teknologi relawan komunitas dalam pencegahan bencana dan peningkatan keamanan	pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam	25	pelatihan mitigasi bencana	tersedianya air bersih untuk kebutuhan masyarakat	masyarakat desa rawan bencana	warga tanggap bencana	75.000.000	APBD	Bpbd	Polisi Dan TNI		V	V	V	V	V
			26	Water supply	tersedianya air bersih untuk kebutuhan masyarakat	masyarakat blora	water supply	200.000.000	APBD	Bpbd	Bpbd	Dpupr		V	V	V	V
	Mengembangkan teknologi informasi yang memudahkan masyarakat untuk aduan masyarakat terkait keamanan dan kebencanaan	penanganan pengaduan masyarakat berbasis IPTEK	27	Aduan masyarakat secara online (berbasis android)	Terperiharanya ketertarikan, ketertiban dan perlindungan masyarakat meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap peraturan daerah	Meningkatnya tranribum, perlindungan masyarakat dan ketertiban terhadap Perda	Berkurangnya gangguan tranribum di masyarakat	50.000.000	APBD	Satpol PP	Kamtibnas						V
				Layanan Tangap Darurat Terintegrasi (112)			Aduan masyarakat lebih cepat tertangani	1.200.000.000		Dinkominfo			V	V	V	V	V

Sub Indikator Smart Society	Strategi	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran (Rp)	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerjasama	2018	Tahun Kc-1	Tahun Kc-3	Tahun Kc-5	Tahun Kc-10	Ket
											2018	2019	2020	2021	2022	2023-2028
			28	Tempelheranya ketertarikan dan perlindungan masyarakat serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap peraturan daerah	Meningkatnya transidum, perlindungan masyarakat dan kepatuhan terhadap Perda	Berkurangnya gangguan transidum di masyarakat	45.000.000	APBD	Satpol PP	Kamtibnas						V

4.7 RENCANA AKSI SMART ENVIRONMENT

Sub Indikator Smart Environment	Strategi	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran (Rp)	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerjasama	2018	Tahun Kc-1	Tahun Kc-3	Tahun Kc-5	Tahun Kc-10	Ket		
											2018	2019	2020	2021	2022	2023-2028		
Proteksi Lingkungan	Mensosialisasikan budaya sadar kesehatan	pengelolaan RTH	1	tersedianya upaya pelestarian lingkungan	meringkasan taman kota	jumlah taman kota	500.000.000,00	APBD, CSR	Dlh	Dinrumkimhub		V	V	V	V			
			2	tersedianya upaya penanganan perubahan iklim	masyarakat biora	usaha masyarakat dalam mitigasi perubahan alam		100.000.000,00		Dlh			V	V	V	V		
			3					150.000.000,00	APBD	Dlh	Dinrumkimhub		V	V	V	V		
			4					200.000.000,00	APBD	Dlh	Dinrumkimhub		V	V	V	V		
			5					200.000.000,00	APBD	Dlh	Dinrumkimhub		V	V	V	V		
			6					350.000.000,00	APBD	Dlh	Dinrumkimhub		V	V	V	V		
			7					350.000.000,00	APBD, CSR	Dlh				V	V	V	V	
			8					500.000.000,00	APBD, CSR	Dlh	Dinrumkimhub, Bpbd		V	V	V	V	V	Baru 1 Kampung

Sub Indikator Smart Environment	Strategi	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran (Rp)	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerjasama	Tahun					Ket			
											2018	2019	2020	2021	2022		2023	2028	
Mengoptimalkan komitmen/ kebijakan pemertintah, lembaga dan masyarakat yang menangani lingkungan dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi	Meningkatkan peminatan status mutu air sungai sesuai dengan perkembangan teknologi proteksi lingkungan	pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai	9	Satu Juta Biopori dan IRE (Labang Resapan Biopori)	tersedianya upaya pelestarian lingkungan	meningkatkan penyerapan air	tercukupi kebutuhan air dan masih memiliki cadangan air	250.000.000,00	APBD, CSR	Dih		V	V	V	V	V	V		
			10	Pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa, dan jaringan pengaliran lainnya	mengelola jaringan pengaliran	jaringan pengaliran yang berfungsi dengan baik	250.000.000,00	APBD, CSR	Dpupr	Dinrumkimhub	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Meningkatkan pemenuhan sarana monitoring polusi sesuai dengan perkembangan teknologi proteksi lingkungan	Meningkatkan pemenuhan sarana monitoring polusi sesuai dengan perkembangan teknologi proteksi lingkungan	upaya peningkatan kesehatan masyarakat	11		peningkatan pengendalian polusi berbasis IPTEK														
			12																
Mengoptimalkan komitmen pemerintah, lembaga non pemerintah, dan masyarakat dalam penanganan persampahan dan limbah sesuai perkembangan teknologi tata kelola sampah/limbah, bekerjasama dengan pihak ketiga	Menerapkan Kampung organik sebagai upaya mengurangi sampah rumah tangga.	lingkungan sehat perumahan permukiman	13	Blora Green Waste	tersedianya upaya pelestarian lingkungan	meningkatnya penanganan sampah	kubik sampah tertangani	150.000.000,00	APBD, CSR	Dih	RSUD Blora & Cepu, Dpuprkesmas Dan DINRUMKIMH UB	V	V	V	V	V	V	V	
			14	Sistem Informasi Augment Sampah	meningkatkan usaha penanganan sampah	masyarakat blora	aplikasi SIM sampah	100.000.000,00	APBD	Dih	Dinkominfo		V	V	V	V	V	V	V
			15	1 desa 1 bank sampah			sampah terangkut/tertangani	150.000.000,00	APBD	Dih				V	V	V	V	V	V
Meningkatkan cakupan pelayanan dan pengelolaan sampah untuk mengurangi dampak perubahan iklim			16	Kampung Organik	Tersedianya Kampung /desa berawasan lingkungan	mengembangkan Kampung /desa tematik berawasan lingkungan	Kampung tematik	500.000.000,00	APBD, CSR	Dih		V	V	V	V	V	V	V	
			17	Kampung Berhias	tersedianya upaya pelestarian lingkungan	mengembangkan Kampung /desa tematik berawasan lingkungan	Kampung tematik berawasan lingkungan	500.000.000,00	APBD, CSR	Dih			V	V	V	V	V	V	V

Sub Indikator Smart Environment	Strategi	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran (Rp)	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerjasama	Tahun Ke-1 2019	Tahun Ke-3 2020	Tahun Ke-5 2022	Tahun Ke-10 2023-2028	Ket
	Merembangkan Kampung Iklm/Berhias untuk menciptakan kesadaran budaya hidup sehat dan mencintai lingkungan														

BAB V

PETA JALAN/ROADMAP SMART CITY

Peta jalan pembangunan *smart city* daerah merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh pemerintah daerah dalam mewujudkan *Masterplan Smart City* menjadi pelaksanaan yang terbagi kedalam tiga tahapan, yaitu Pembangunan Jangka Pendek (1 tahun), Pembangunan Jangka Menengah (5 tahun), Pembangunan Jangka Panjang (10 tahun). Peta Jalan/*Roadmap Smart City* Biora sendiri terbagi menjadi tiga tahapan yaitu Jangka Pendek (tahun 2018), Jangka Menengah (tahun 2019-2022), dan Jangka Panjang (tahun 2023-2028).

5.1 SMART GOVERNANCE

	Kegiatan	Pelaksana	Tahun				
			2018	Tahun Ke-1	Tahun Ke-3	Tahun Ke-5	Tahun Ke-10
			2019	2020	2021	2022	2023-2028
1	SI Cantik (Aplikasi Cerdas Layanan Perizinan Terpadu Untuk Publik)	DPMPTSP	√	√	√	√	√
2	PATEN (Pelayanan Terpadu ke kecamatan untuk pengurusan IMB) (IUMK dan administrasi lainnya)	DPMPTSP	√	√	√	√	√
3	AKSI MEMIKAT (Akselerasi IMB Makin Dekat)	DPMPTSP		√	√	√	√
4	E-KIOS (Anjungan layanan perizinan di Tingkat Kecamatan) meliputi : (Informasi layanan, Pengaduan, Cetak Formulir, tracking izin)	DPMPTSP	√	√	√	√	√
5	PAKREBO (Aplikasi Perhitungan Retribusi IMB) berbasis Android	DPMTPS	√	√	√	√	√
6	e-Samin (Sistem Informasi Admin Manajemen Pajak Terintegrasi)	BPPKAD		√	√	√	√
8	Internet masuk desa	DINKOMINFO		√	√	√	√
9	SMS Gateway pelayanan perijinan	DPMPTSP	√	√	√	√	√

Kegiatan	Pelaksana	Tahun Ke-1					Tahun Ke-3					Tahun Ke-5		Tahun Ke-10	
		2018					2020					2022		2023-2028	
		2019	2020	2021	2022	2023-2028	2020	2021	2022	2023-2028	2022	2023-2028	2023-2028	2023-2028	
10	Internet OPD se Kab Blora	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
11	Peningkatan Kemampuan Personil DINDUKCAPIL	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
12	Peningkatan SDM di Bidang Teknologi Informasi	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
13	Wifi/Hotspot di tempat publik	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
14	Pelayanan Administrasi Gratis	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
15	Pelayanan Hari Libur (<i>Car Free Day</i>)	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
16	Pelayanan AKUSEMOK (Administrasi Kependudukan untuk Semua OK)	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
17	Pelayanan DINDUKCAPIL di desa dan di sekolah	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
18	Cetak KTP di Kecamatan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
19	SELINTAS (Sehari Lahir Akte Tuntas)	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
20	Kerjasama Kementerian Agama Untuk Perubahan Status Saat Menikah	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
21	SILAT (Sistem Integrasi Layanan Administrasi Pendidikan Terpadu)	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
22	Sosialisasi bidang teknologi	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
23	Pembentukan KIM (Kelompok Informasi Masyarakat)	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
24	Lomba cipta karya teknologi informasi	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
25	Guest Book Digital di OPD	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
26	Katalog Sembako <i>Running text</i> harga sembako	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
27	<i>Running text</i> harga sembako	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	

Kegiatan	Pelaksana	Tahun				
		Ke-1 2019	Ke-2 2020	Ke-3 2021	Ke-4 2022	Ke-5 2023-2028
28 Presensi Online		V	V	V	V	V
29 E-SKP (Sasaran Kerja Pegawai)	BKD	V	V	V	V	V
30 Laporan Bos (PNS melaporkan apa yang dikerjakan kepada pimpinan)						
31 SIMPEG		V	V	V	V	V
32 e-Office	DINKOMINFO	V	V	V		
33 Integrasi Sistem Informasi Daerah	DINKOMINFO	V	V		V	
34 SPPISE Untuk IP dan IU Penanaman Modal	DPMPPTSP	V	V	V	V	V
35 Website pelayanan perijinan (dpmpts.blora.kab.go.id)	DPMPPTSP	V	V	V	V	V
36 Sistem informasi peta investasi berbasis GIS	DPMPPTSP	V	V	V	V	V
37 Penyediaan sistem informasi bagi Perangkat Daerah	DINKOMINFO	V	V	V	V	V
38 Penyediaan Data Center	DINKOMINFO	V	V	V	V	V
39 Penyediaan Server Firewall (security)	DINKOMINFO	V	V			
40 Penyediaan jaringan fiber optic se Kab. Blora	DINKOMINFO	V	V	V	V	V
41 Dashboard Smart City Kabupaten Blora	DINKOMINFO	V	V	V	V	V
42 Command Centre	DINDAGKOP UKM	V	V	V	V	V
43 Inventarisasi Kode dan Data Wilayah (Koordinat)		V	V	V	V	V
44 ELPPD laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah terintegrasi	BAGIAN PEMERINTAHAN	V	V	V	V	V
45 Inventarisasi tanah bengkok		V	V	V	V	V

Kegiatan	Pelaksana	2018					Tahun Ke-10 2023-2028
		Tahun Ke-1 2019	Tahun Ke-3 2021	Tahun Ke-5 2022	Tahun Ke-10 2023-2028		
46 Pemanfaatan tanah bengkok dan irigasi sebagai ruang publik		V	V	V	V	V	
47 Sistem Informasi Inventaris Data Wilayah (Kec, Desa, Jalan : Histori dan Koordinat)							
48 1 Dinas 1 Tenaga IT	DINKOMINFO					V	
49 Keterangan Tata Ruang Online	DPUPR					V	
50 NJOP Online	BPPKAD					V	
51 Integrasi data desa sampai ke tingkat kabupaten (4 desa di Blora)	DESA	V	V	V	V	V	
52 Sistem Online Pelayanan Desa		V	V	V	V	V	
53 Aplikasi evaluasi dana desa						V	
55 Publikasi produk hukum yang terintegrasi		V	V	V	V	V	
56 Konsultasi Publik/Uji Publik	OPD se Blora			V	V	V	
57 1 Desa 1 IT	DINKOMINFO					V	
59 e-SAKIP	BKD	V		V	V	V	
60 Integrasi hasil penelitian dengan perencanaan-kebijakan	DINKOMINFO					V	

5.2 SMART BRANDING

Kegiatan	Pelaksana	Tahun					2023-2028
		2018	2019	2020	2021	2022	
		Tahun Ke-1	Tahun Ke-3	Tahun Ke-5	Tahun Ke-10		
1 Kalender even KREATIF	DINPORABUDPAR	V	V	V	V	V	
2 Blora <i>car free day</i>	DINPORABUDPAR			V	V	V	
3 Festival Seni Budaya	DINPORABUDPAR	V	V	V	V	V	
4 Lomba tingkat regional dan nasional	DINPORABUDPAR	V	V	V	V	V	
5 Kerjasama dengan pihak ketiga, penambahan destinasi wisata	DINPORABUDPAR			V	V	V	
6 Bus Pariwisata	DINPORABUDPAR			V	V	V	
7 Spot Kuliner khas Blora	DINPORABUDPAR			V	V	V	
8 <i>Smart Village</i>	DP4			V	V	V	
9 Perbaikan Sarana Prasarana Pariwisata	DINPORABUDPAR	V	V	V	V	V	
10 Paket wisata	DINPORABUDPAR			V	V	V	
11 Bimtek pelaku usaha mendukung pariwisata	DINPORABUDPAR	V	V	V	V	V	
12 Pelatihan SDM bidang pariwisata	DINPORABUDPAR	V	V	V	V	V	
13 Pengembangan Bibit Unggul Pertanian (Lab alam)	DP4	V	V	V	V	V	
14 Sistem Informasi Pariwisata	DINPORABUDPAR	V	V	V	V	V	
15 Peta Investasi berbasis GIS	DINPORABUDPAR			V	V	V	
16 Profil pengembangan investasi wisata	DINPORABUDPAR	V	V	V	V	V	

Kegiatan	Pelaksana	2018					2023-2028
		Tahun Ke-1	Tahun Ke-3	Tahun Ke-5	Tahun Ke-10		
17 Pelatihan dan Pembinaan Pokdarwis	DINPORABUDPAR	V	V	V	V	V	
18 <i>e-farming</i> : KONCO TANI	DP4	V	V	V	V	V	
19 Penataan alun alun sebagai landmark kota	DPUPR	V	V	V	V	V	
20 Penataan ruang terbuka hijau sebagai tempat kreatifitas	DPUPR	V	V	V	V	V	
21 Penataan PKL	DPUPR	V	V	V	V	V	
22 Pembuatan gapura obyek wisata	DINPORABUDPAR	V	V	V	V	V	
23 Videotron	DINKOMINFO	V	V	V	V	V	
24 Penunjuk Arah Digital	DINRUMKIMHUB	V	V	V	V	V	

5.3 SMART ECONOMY

Kegiatan	Pelaksana	2018					2023-2028
		Tahun Ke-1	Tahun Ke-3	Tahun Ke-5	Tahun Ke-10		
1 MoU dengan Pemerintah Daerah lain	OPD se Biora	V	V	V	V	V	
2 Integrasi data klaster industri	DINPERINAKER	V	V	V	V	V	
3 Pengembangan Industri Kecil Menengah	DINPERINAKER	V	V	V	V	V	
4 Expo produk unggulan daerah	DINAGKOP UKM	V	V	V	V	V	

Kegiatan	Pelaksana	2018					Tahun Ke-10 2023-2028
		Tahun Ke-1 2019	Tahun Ke-3 2020	Tahun Ke-5 2021	Tahun Ke-10 2022	Tahun Ke-10 2023-2028	
5 Sentra Peternakan Rakyat (Integrated Farming)	DP4		√	√	√	√	√
6 Peningkatan angka kebuntingan sapi induk melalui pelayanan Inseminasi Buatan	DP4	√	√	√	√	√	√
7 Kerjasama pemasaran produk unggulan dengan kabupaten/kota lain	DINDAGKOP UKM		√	√	√	√	√
8 Blora Kuncara	DINKOMINFO	√	√	√	√	√	√
9 Peningkatan kesempatan kerja melalui pelatihan	DINPERINAKER	√	√	√	√	√	√
10 Peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja melalui BLK (Balai Latihan Kerja)	DINPERINAKER	√	√	√	√	√	√
11 Pelatihan pembuatan pakan ternak (penggemukan sapi)	DP4	√	√	√	√	√	√
12 Pelatihan pelaku agribisnis	DP4		√	√	√	√	√
13 Pengembangan TTI (Toko Tani Indonesia)	DP4		√	√	√	√	√
14 Database pertanian (harga, produktivitas, dll)	DP4		√	√	√	√	√
15 Upgrade pengetahuan dan keterampilan peternak melalui pembibitan dan pengelolaan pakan	DP4	√	√	√	√	√	√
16 Penyiapan masyarakat desa untuk dilatih penggemukan sapi	DP4	√	√	√	√	√	√
17 Penyiapan kesehatan ternak	DP4	√	√	√	√	√	√
18 Lomba ternak	DP4	√	√	√	√	√	√
19 Peremajaan Induk Ikan	DP4	√	√	√	√	√	√
20 Peningkatan SDM petani ikan	DP4	√	√	√	√	√	√
21 Pembentukan BUMDes Bersama	PMD	√	√	√	√	√	√

Kegiatan	Pelaksana	2018					Tahun Ke-10 2023-2028
		Tahun Ke-1 2019	Tahun Ke-3 2020	Tahun Ke-5 2021	Tahun Ke-10 2022	Tahun Ke-10 2023-2028	
22 e-Retribusi	DINDAGKOP UKM	V	V	V	V	V	
23 Sistem pembayaran BUMDes terintegrasi dengan Bank	PMD	V	V	V	V	V	
24 Blora e-commerce	DINKOMINFO	V	V	V	V	V	

5.4 SMART LIVING

Kegiatan	Pelaksana	2018					Tahun Ke-10 2023-2028
		Tahun Ke-1 2019	Tahun Ke-3 2020	Tahun Ke-5 2021	Tahun Ke-10 2022	Tahun Ke-10 2023-2028	
1 Sistem informasi manajemen pengelolaan tata ruang	DPUPR	V	V	V	V	V	
2 SIMTARU	DPUPR	V	V	V	V	V	
3 Sanitasi Komunal	DINRUMKIMHUB	V	V	V	V	V	
4 peningkatan peran serta masyarakat dalam penataan ruang	DPUPR	V	V	V	V	V	
5 Penanganan Kawasan Kumuh	DINRUMKIMHUB	V	V	V	V	V	
6 Penyusunan peta informasi masyarakat kurang gizi	DINKES	V	V	V	V	V	
7 Pondok Baca Kampung KB	DPPKB	V	V	V	V	V	
8 Sistem Informasi Gender dan Anak (SIGA)	DINSOS P3A	V	V	V	V	V	
9 Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	DINKES	V	V	V	V	V	
10 Program Peningkatan Keselamatan Ibu melahirkan dan anak	DINKES	V	V	V	V	V	

Kegiatan	Pelaksana	2018					Tahun Ke-10 2023-2028
		Tahun Ke-1 2019	2020	Tahun Ke-3 2021	Tahun Ke-5 2022	Tahun Ke-10 2023-2028	
11 PAB (Proyek Air Bersih)	DINRUMKIMHUB	V	V	V	V	V	V
12 PAMSIMAS	DINRUMKIMHUB	V	V	V	V	V	V
13 SIM RS (Database RS Seperti Obat-obatan, dll)	RSUD Blora/Cepu	V	V	V	V	V	V
14 SMS Gateway (Pendaftaran Online)	RSUD Blora/Cepu	V	V	V	V	V	V
15 Aplikasi Sedot A Mas (Sistem Pendaftaran Online, Informasi Ketersediaan Tempat Tidur, Aduan Masyarakat)	RSUD Blora	V	V	V	V	V	V
16 Pengembangan sistem penanganan gawat darurat terpadu (aplikasi SPGDT)	DINKES	V	V	V	V	V	V
17 Tracking Ambulance	DINKES	V	V	V	V	V	V
18 Aplikasi simpus (sistem informasi manajemen Puskesmas) dengan keuntungan bisa link ke bpjs	DINKES	V	V	V	V	V	V
19 Program Pembangunan dan Stabilitas Jalan	DPUPR	V	V	V	V	V	V
20 Pembangunan dan rehabilitasi jembatan	DPUPR	V	V	V	V	V	V
21 Pemasangan Street Light PJU Smart System	DINRUMKIMHUB	V	V	V	V	V	V

5.5 SMART SOCIETY

Kegiatan	Pelaksana	2018					Tahun Ke-10 2023-2028
		Tahun Ke-1 2019	2020	Tahun Ke-3 2021	Tahun Ke-5 2022	Tahun Ke-10 2023-2028	
1 Pelatihan kelompok seni gamelan digital	DINKOMINFO	V	V	V	V	V	V

Kegiatan	Pelaksana	2018					Tahun Ke-10 2023-2028
		Tahun Ke-1 2019	Tahun Ke-3 2021	Tahun Ke-5 2022	Tahun Ke-10 2023-2028		
2 Pengembangan ruangan di gedung Samin sebagai pusat informasi publik	DINKOMINFO				V	V	
3 1 kampung/desa 1 ruang ekspresi	PMD		V	V	V	V	
4 Database keberadaan organisasi masyarakat/ LSM Kabupaten Bora	KESBANGPOL	V	V	V	V	V	
5 Pembentukan Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga)	DINPORABUDPAR					V	
6 perpustakaan keliling melalui bus baca	DPK	V	V	V	V	V	
7 Perpustakaan Pintar (di lokasi strategis)	DPK	V	V	V	V	V	
8 e book (perpustakaan online)	DPK	V	V	V	V	V	
9 pembangunan database sistem kearsipan untuk arsip keluarga	DPK	V	V	V	V	V	
10 e arsip keluarga (KK, KTP, Akte, Ijazah dll berupa data scan)	DPK	V	V	V	V	V	
11 Pemasangan CCTV di kawasan rawan kriminal	SATPOL PP					V	
12 Pengembangan desa siaga bencana	BAPPEDA	V	V	V	V	V	
13 pelatihan mitigasi bencana	BPBD	V	V	V	V	V	
14 Watter supply	BPBD	V	V	V	V	V	
15 Aduan masyarakat secara online (berbasis android)	SATPOL PP					V	
16 Layanan Tanggap Darurat Terintegrasi (112)	DINKOMINFO	V	V	V	V	V	
17 Panic button	SATPOL PP		V	V	V	V	

5.6 SMART ENVIRONMENT

	Kegiatan	Pelaksana	Tahun					Tahun Ke-10 2023-2028
			2018	2019	2020	2021	2022	
1	Blora Green & Clean	DLH	V	V	V	V	V	
2	Mitigasi perubahan iklim	DLH			V	V	V	
3	Gerakan 1 rumah 1 pohon	DLH		V	V	V	V	
4	Gerakan pagar hijau	DLH		V	V	V	V	
5	Gerakan atap hijau	DLH		V	V	V	V	
6	Pengembangan green building	DLH			V	V	V	
7	Pengembangan Ruang rekreasi anak	DLH			V	V	V	
8	KARIB (Kampung ramah iklim dan bencana)	DLH	V	V	V	V	V	
9	Satu Juta Biopori dan LRB (Lubang Resapan Biopori)	DLH	V	V	V	V	V	
10	Pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa, dan jaringan pengaliran lainnya	DPUPR	V	V	V	V	V	
11	Blora Green Waste	DLH	V	V	V	V	V	
12	Sistem Informasi Angkut Sampah	DLH		V	V	V	V	
13	Idesa 1 bank sampah	DLH		V	V	V	V	
14	Kampung Organik	DLH	V	V	V	V	V	
15	Kampung Berhias	DLH	V	V	V	V	V	

5.7 USULAN *QUICK WIN*

Quick Win merupakan program pembangunan jangka pendek yang harus segera direncanakan oleh Pemerintah. *Quick Win* terdiri dari proram yang memiliki dampak secara langsung kepada masyarakat luas. Kabupaten Blora sendiri telah merencanakan 3 program usulan *Quick Win* pengembangan *Smart City* tahun 2019 dari setiap komponen *smart city*.

1. ***Integrated Government Service (Smart Governance)*** → tidak hanya dari Dinas Perijinan namun bisa juga dari DINDUKCAPIL. Salah satunya dengan Pelayanan Perijinan maupun administrasi kependudukan.
 - a. **SIMPEG (Sistem Informasi Pegawai)**
 - b. **Pak Rebo (Penghitungan Retribusi Online)**
 - c. **Selintas (Sehari Bersalin Akta Lahir Tuntas)**
 - d. **Blora Kuncara**
 - e. **Integrasi Perencanaan dan Penganggaran**
2. ***Smart Village (Smart Economy dan Smart Branding)*** → Dengan pilot project Desa Kemiri (LH, Pertanian, Peternakan). Salah satu contoh konsepnya *Integrated Farming Village*.
 - a. **Kampung Iklim**
3. ***Public Services (Smart Living, Smart Society, Smart Environment)***
→ Mengarah pada penataan kota Blora, seperti Pengembangan Taman Kota, Icon Kota, Penerangan, Pengembangan *Command Center*, dll. PU, Dinkes, Pol PP, dll akan terlibat dalam *Quick Win* ini.
 - a. **BAPAK SELAMET (Bersama Perpustakaan Wujudkan Sekoah Literasi Masyarakat)**
 - b. **PusDalOps (Pusat Pengendalian Operasi)**
 - c. **Sedot A Mas (Sistem Pendaftaran Online Informasi Ketersediaan Tempat Tidur Aduan Masyarakat)**

Berikut adalah profil dari masing-masing kegiatan yang menjadi *Quick Wins* dari *Masterplan Smart City* Kabupaten Blora:

a. **SIMPEG (Sistem Informasi Kepegawaian)**

Nama OPD → Badan Kepegawaian Daerah

Penjelasan Singkat → Berupa aplikasi layanan kepegawaian yang bernama Sistem Informasi Kepegawaian disingkat dengan nama SIMPEG.

Produk layanan yang dikembangkan oleh Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten dimulai dari tahun 2011, gagasan pengembangan produk layanan Kepegawaian berupa aplikasi SIMPEG yaitu dikarenakan kebutuhan akan sarana pengelolaan data PNS dilingkungan Pemerintah Kabupaten Blora. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2011 tersebut Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora hanya mengandalkan sebuah aplikasi *Excel* dalam proses pengelolaan data PNS se Kabupaten blora, sehingga menyebabkan keterbatasan kemampuan dalam pengelolaan data PNS dan juga tidak efisien waktu.

Dari hal tersebut diatas maka gagasan pengembangan aplikasi layanan kepegawaian yang terintegrasi mulai dilaksanakan pada periode akhir tahun 2011, dengan harapan terdapat database tunggal kepegawaian yang terupdate secara real time dan dapat dipertanggung jawabkan kevalidan data tersebut guna menunjang proses manajemen kepegawaian.

Status Saat Ini

→ Ide awal dari aplikasi SIMPEG yaitu pada periode tahun 2011 Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora selaku pengelola data kepegawaian tidak memiliki database kepegawaian yang valid dan dapat digunakan dalam pengelolaan manajemen kepegawaian.

Dari kendala tersebut maka timbul gagasan terkait pengembangan aplikasi SIMPEG dan akhirnya pada periode tahun 2011 dilakukan perencanaan untuk pengembangan aplikasi SIMPEG.

- Pada periode tahun 2011 dilakukan proses pengumpulan data kepegawaian sebagai basis data awal dalam pengisian data pada aplikasi SIMPEG yang melibatkan seluruh

Organisasi Perangkat Daerah guna melakukan pengumpulan data pegawai dengan aplikasi *offline*.

- Pada periode tahun 2012 dilakukan validasi data kepegawaian yang telah terjaring dengan data pegawai pada database kepegawaian Badan Kepegawaian Negara (BKN), pada periode ini juga dilakukan pemasukan data pegawai yang telah tervalidasi pada database SIMPEG berbasis web yang merupakan cikal bakal aplikasi SIMPEG Online pada saat ini. Pada tahun 2012 ini pula diadakan proses sosialisasi aplikasi SIMPEG Online pada seluruh Organisasi Perangkat dan penunjukan admin pengelola SIMPEG pada seluruh Organisasi Perangkat Daerah.
- Pada periode tahun 2013 aplikasi SIMPEG Online menjadi aplikasi kepegawaian guna mendukung manajemen kepegawaian pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora, data di update oleh masing-masing Organisasi Perangkat Daerah dan Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora dan hadir sebagai aplikasi manajemen kepegawaian guna mencukupi kebutuhan akan data kepegawaian. Aplikasi SIMPEG merupakan aplikasi online sehingga membutuhkan sebuah server dalam operasionalnya, pada periode tersebut diatas karena keterbatasan sarana dan prasarana maka SIMPEG tidak dapat berjalan maksimal karena untuk kebutuhan bandwidth dan server masih diberikan pinjaman dari pihak pengembang aplikasi SIMPEG.

- Pada periode tahun 2014 untuk mencukupi kebutuhan sarana dan prasarana terutama untuk kebutuhan *bandwith* dan *server* maka dilakukan upgrading *bandwith* pada kantor Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora dan pembelian unit *server* untuk melakukan online aplikasi SIMPEG secara mandiri.
- Periode 2014 sampai dengan 2016 aplikasi SIMPEG *Online* berjalan online secara mandiri dengan *server* dan *bandwith* oleh Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora, dan ternyata dalam periode ini masih menjadi kendala adalah ketersediaan *bandwith* yang belum mampu menunjang kinerja dari aplikasi SIMPEG *Online*.
- Periode 2016 sampai dengan 2018, pada periode ini dilakukan upgrading aplikasi SIMPEG *Online* karena terkait dengan banyaknya perubahan peraturan kepegawaian sehingga diperlukan pembenahan pada aplikasi SIMPEG *Online*. Pada periode ini pula dilakukan inovasi untuk pengembangan aplikasi dokumen kepegawaian berbasis elektronik (*e-file*) yang terintegrasi dengan SIMPEG *Online* dan juga pengembangan aplikasi sasaran kerja pegawai online (E-SKP).

Aplikasi *e-file online* dikembangkan pada tahun 2017 berdasarkan ide dari bagaimana arsip kepegawaian pegawai dapat bermanfaat, efisiensi waktu dalam pencarian bagi penggunanya dalam hal ini untuk Badan Kepegawaian Daerah dan pegawai dilingkungan Pemerintah Kabupaten Blora. Aplikasi *e-file* ini merupakan aplikasi online yang terintegrasi dengan SIMPEG *Online* dan

pegawai diberikan kewenangan untuk mengelola data dan dokumen kepegawaiannya secara mandiri.

Aplikasi e-SKP dikembangkan pada tahun 2018, aplikasi ini dikembangkan dengan gagasan supaya proses pembuatan SKP dan penilaian prestasi kerja pegawai dapat dilakukan secara mudah dan dapat dipantau oleh Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora, dan juga aplikasi e-SKP dapat digunakan dalam proses sinkronisasi data e-LAPKIN yang merupakan kewajiban yang harus dilaporkan tiap tahun kepada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan RB.

Pada periode ini hambatan terkait sarana dan prasarana berupa kebutuhan bandwidth dan server sudah tidak menjadi permasalahan, pada periode ini kebutuhan akan bandwidth telah dicukupi oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika selaku instansi teknis dan server Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora dilakukan pemindahan pada data center Dinas Komunikasi Dan Informatika.

Manfaat dari Inovasi → Pengembangan dari aplikasi SIMPEG Online, e-file dan e-SKP dapat menjawab terkait kebutuhan akan data dan dokumen kepegawaian guna menunjang proses manajemen kepegawaian di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora dan pada organisasi perangkat daerah. Karena aplikasi SIMPEG Online dan aplikasi lainnya merupakan aplikasi yang terintegrasi sehingga data yang dipakai merupakan data tunggal pegawai yang ada pada aplikasi SIMPEG, sehingga validitas data dapat dipertanggung jawabkan karena dikelola secara bersama oleh Badan Kepegawaian Daerah, Organisasi

Perangkat Daerah dan juga oleh pegawai masing – masing.

- Keunikan/ Kreativitas* → Keunikan dari pengembangan aplikasi ini yaitu pada aplikasi e-file yang rata-rata mengembangkan aplikasi efile secara terpisah antar e-file dan SIMPEG, pada aplikasi di SIMPEG Online merupakan aplikasi yang terintegrasi baik secara data maupun interface sehingga untuk pengguna menjadi user friendly, untuk pengelolaan data dan dokumen Sbis dapat dilakukan dalam satu aplikasi
- Kemitraan* → Dalam hal pelaksanaan kegiatan SIMPEG Online ini didukung oleh berbagai pihak, karena bersifat online dan kewenangan akses yang diberikan maka aplikasi ini dikelola secara bersama-sama oleh Badan Kepegawaian Daerah, Organisasi Perangkat Daerah dan pegawai di lingkungan Pemerintah Kabupaten Blora.
- Potensi Pengembangan* → Pengembang lebih lanjut untuk aplikasi SIMPEG Online ini yaitu pengembangan aplikasi Presensi Online Se Kabupaten Blora yang real time guna memantau tingkat disiplin pegawai di lingkungan Pemerintah kabupaten Blora, dan pemberian report terkait pemberian tunjangan perbaikan penghasilan (TPP) pegawai.
- Strategi Menjaga Keberlangsungan* → Guna menjaga keberlangsungan aplikasi-aplikasi yang telah ada adalah dengan cara melakukan sosialisasi atau bimbingan teknis terkait aplikasi tersebut secara kontinu, pembuatan peraturan-peraturan yang terkait aplikasi tersebut dan apabila memungkinkan memberikan *reward* dan *punishment*.

Sumber Daya yang Digunakan

→ Sumber daya yang diperlukan dalam pelaksanaan terkait kegiatan aplikasi online diatas antara lain :

1. Pendanaan: aplikasi tersebut bersifat dinamis mengikuti perubahan peraturan kepegawaian yang berlaku maka sangat diperlukan sumber pendanaan terkait dalam hal upgrading sistem
2. Tenaga ahli: aplikasi bersifat online ini memerlukan sekali dalam hal tenaga ahli terutama dalam pengelolaan keamanan server, karena harus mempertimbangkan faktor keamanan yang tinggi karena aplikasi online rentan terhadap tindak kejahatan
3. Sarana prasarana: aplikasi online yang berjalan secara real time dan diakses oleh banyak user memerlukan kemampuan yang tinggi dalam hal kemampuan server dan kemampuan bandwith, maka secara spesifikasi kemampuan server dan bandwith harus diperhitungkan

Analisa Resiko

→ Aplikasi SIMPEG Online, e-file dan e-SKP merupakan aplikasi online. Banyak sekali dampak yang perlu diantisipasi antara:

1. Aplikasi e-file merupakan aplikasi penyimpanan dokumen kepegawaian yang menyimpan dokumen elektronik pegawai se Kabupaten Blora, resiko yang perlu diantisipasi adalah kemampuan server dalam hal penyimpanan dokumen elektronik tersebut
2. Tidak adanya backup server aplikasi SIMPEG Online, apabila terjadi gangguan terhadap server SIMPEG Online maka tidak ada *backup server* dan juga data yang ada pada server

3. Faktor keamanan server yang harus selalu dikontrol untuk menjaga keamanan server, karena bersifat online maka server rentan terhadap tindak kejahatan siber

b. PAK REBO (Perhitungan Retribusi Online)



Nama OPD → DPMPTSP

Penjelasan Singkat → Aplikasi untuk perhitungan retribusi Kabupaten

- Status Saat Ini* → Aplikasi Pak Rebo telah diimplementasikan dalam perhitungan retribusi di Kabupaten Blora
- Manfaat dari Inovasi* → Manfaat internal adalah biaya yang dikenakan dalam pengurusan IMB dapat diketahui petugas secara transparan. Sedangkan untuk manfaat eksternalnya adalah masyarakat yang ingin mengurus IMB dapat terlebih dulu menghitung besarnya biaya IMB melalui aplikasi Android.
- Keunikan/Kreativitas* → Perhitungan IMB yang semula dilakukan secara manual, saat ini dapat dihitung melalui aplikasi Android oleh masyarakat secara langsung tanpa harus menunggu daang dan dihitung oleh petugas loket.
- Kemitraan* → Masyarakat pelaku usaha perorangan dan pemohon
- Potensi Pengembangan* → Aplikasi Pak Rebo saat ini baru mendukung dalam pelayanan perijinan IMB, kedepannya akan dilengkapi dengan fitur-fitur lain terkait pelayanan pulik khususnya di bidang perijinan
- Strategi Menjaga Keberlangsungan* → *Bandwidth* lebih ditingkatkan sehingga akses ke Pak Rebo menjadi lebih mudah.
- Sumber Daya yang Digunakan* → Perlu adanya peningkatan sumberdaya manusia, yaitu petugas yang mendampingi pengurusan perijinan online maupun tenaga ahli yang mengelola Pak Rebo. Selain itu juga dibutuhkan peningkatan sarana penunjang dalam pengoperasian Pak Rebo misalkan perangkat TIK.

Analisa Resiko

- Perlu dilakukan pengantisipasi pada saat jaringan internet kurang mendukung untuk mengakses aplikasi Pak Rebo, misalnya dapat dilakukan peningkatan bandwidth di Kabupaten Blora

c. SELINTAS (Sehari Bersalin Akta Lahir Tuntas)



Nama OPD

- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

Penjelasan Singkat

- Proses Permohonan Kartu Keluarga dalam hal ini penambahan anggota baru (kelahiran) dan akta kelahiran selama ini membutuhkan waktu dan proses lebih cepat sesuai dengan visi dan misi Dindukcapil yakni professional dalam pelayanan adminduk yang berbasis informasi dan teknologi perlu danya kemudahan sehingga dalam mengurus administrasi kependudukan berupa KK dan Akta Kelahiran, KIA (Kartu Identitas Anak). Dengan adanya Program SELINTAS (Sehari Bersalin Akta Tuntas) masyarakat tidak perlu lagi bersusah payah dalam kepengurusan dokumen kependudukan.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Blora bekerjasama dengan puskesmas, rumah sakit, klinik bersalin dalam hal kepengurusan

Dokumen Kependudukan. Diharapkan dari program ini untuk bayi yang baru lahir langsung bisa di buat Akta lahir dan KK, KIA. Yang selama ini banyak masyarakat yang tidak mengurus dokumen kependudukannya dikarenakan banyaknya syarat dan langkah-langkah yang harus ditempuh sehingga memerlukan waktu yang lama dan memerlukan banyak biaya.

Dengan Program SELINTAS (Sehari Bersalin Akta Tuntas) Pasien atau masyarakat yang melakukan proses persalinan di Puskesmas, Klinik Bersalin, Rumah Sakit hanya mengumpulkan data dukung untuk syarat pembuatan Dokumen Kependudukan dan proses pendaftaran dilakukan di Puskesmas, Klinik Bersalin, Rumah Sakit. Kemudian Proses selanjutnya dilakukan oleh pihak terkait dan meneruskan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Blora setelah Dokumen Kependudukan jadi masyarakat (Pasien) mengambil di Puskesmas, Klinik bersalin dan Rumah Sakit.

Diharapkan dari Program SELINTAS ini untuk bayi yang baru lahir harus sudah mendapatkan Dokumen Kependudukan dalam hal ini KK, Akta Kelahiran, KIA. Dan tujuan umumnya adalah untuk meningkatkan tertib administrasi kependudukan bagi masyarakat

- Status Saat Ini* → Program SELINTAS pada saat ini sudah berjalan dimulai dari bulan April 2017 sampai dengan sekarang. Diharapkan program ini dapat terus berkelanjutan
- Manfaat dari Inovasi* → Manfaat yang di dapatkan dari Program SELINTAS:
1. Manfaat Internal: meningkatkan tertib administrasi kependudukan bagi masyarakat

2. Manfaat eksternal (masyarakat):
Pembuatan Dokumen Kependudukan yang mudah dan cepat
3. Manfaat eksternal (Puskesmas /Klinik/ RS): Merupakan nilai tambah dalam memberikan pelayanan kepada pasien

Keunikan/Kreativitas → Diharapkan dari Program SELINTAS bayi yang baru lahir langsung bisa mendapatkan dokumen kependudukan yang meliputi KK, Akta Lahir, KIA yang dulunya harus mengurus sendiri ke Dindikcapil. Sehingga akan mempersingkat waktu

Kemitraan → Program SELINTAS merupakan program PKS (Perjajian Kerjasama) antara Dindikcapil Kab. Blora dengan DKK (Puskesmas se Kab. Blora), RSUD dr. R. SOETIJONO Blora, RSUD dr. R. SOEPRAPTO Cepu, RS PERMATA Blora, RS PKU MUHAMMADIYAH Blora, RS PKU MUHAMMADIYAH Cepu, Klinik AL Hikmah Bogorejo, Klinik ANNISA Blora, Klinik TALI KASIH Jepon

Potensi Pengembangan → Diharapkan untuk ke depan Program SELINTAS dapat dikembangkan dengan menjalin kerjasama dengan Klinik bersalin di Kab. Blora Dengan adanya program ini diharapkan semua bayi lahir sudah langsung mendapatkan Dokumen Kependudukan melalui Penolong Kelahiran dengan cepat, mudah dan gratis.

Strategi Menjaga Keberlangsungan → Pengembangan Program SELINTAS akan selalu dilakukan mengikuti dengan perkembangan Sistem Administrasi Kependudukan (SIK) yang merupakan aplikasi administrasi kependudukan.

Sumber Daya yang Digunakan → Sumber daya yang digunakan dalam Program SELINTAS meliputi:

1. Operator Puskesmas/Klinik/RS;
2. Operator Dinas;

3. Verifikator data kependudukan dan pencatatan sipil;
4. Sarana dan Prasarana pendukung berupa alat-alat dan jaringan komunikasi.

Analisa Resiko

➔ Dengan adanya Program SELINTAS selain keuntungan yang dapat kita ambil juga akan mengakibatkan resiko dari program tersebut. Resiko yang timbul dari Program SELINTAS antara lain:

1. Adanya kesalahan dalam pengetikan nama, tanggal lahir dll dikarenakan tidak ketemu langsung dengan pemohon dalam hal ini orang tua dari bayi tersebut.
2. Banyaknya masyarakat yang masih bersikukuh mempertahankan adat istiadat dimana masyarakat belum mau member nama sebelum mau member nama sebelum bayi usia 36 hari (selapan)

d. BLORA KUNCARA

Nama OPD

➔ Dinas Komunikasi dan Infomasi

Penjelasan Singkat

➔ Menampilkan Profil yang meliputi potensi-potensi yang ada di Kabupaten Blora melalui media online

Manfaat dari Inovasi

➔ Memberikan layanan informasi Profile Pemerintahan Kabupaten Blora

Keunikan/Kreativitas

- ➔
1. Aplikasi berbasis android, sehingga sangat cepat untuk diakses
 2. Menyediakan banyak fitur atau fasilitas data terkait profil tentang Blora

Kemitraan

➔ Bekerja sama dengan pihak swasta

Potensi

➔ - Meningkatkan kunjungan wisata

Pengembangan

- Menarik investasi dari luar Blora

- Meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui sektor UMKM berbasis teknologi informasi

Strategi Menjaga Keberlangsungan → -

Sumber Daya yang Digunakan → -

Analisa Resiko → -

e. INTEGRASI PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN

Nama OPD → Dinas Komunikasi dan Infromasi

Penjelasan Singkat → Integrasi digunakan untuk menghubungkan dua system yaitu perencanaan dan penganggaran dalam rangka mewujudkan data atau proses bisnis yang konsisten dan menerapkan konsep berbagi data (Single Data)

Manfaat dari Inovasi → -

Keunikan/Kreativitas → 1. Operator tidak usah entry data dua kali pada system yang berbeda
2. Meminimalisir *human error*

Kemitraan → Bekerja sama dengan pihak swasta

Potensi Pengembangan → Dapat mengintegrasikan Sistem Informasi Pemerintah Daerah yang lain

Strategi Menjaga Keberlangsungan → -

Sumber Daya yang Digunakan → -

Analisa Resiko → -

f. KAMPUNG IKLIM

Nama OPD → Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

Penjelasan Singkat → Dalam rangka untuk mengendalikan dampak perubahan iklim dikembangkan program yang mendorong peningkatan kapasitas adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di tingkat lokal.
Proklam (Program Kampung Iklim)

merupakan program nasional dalam rangka mendorong masyarakat untuk melakukan peningkatan kapasitas adaptasi terhadap dampak perubahan iklim dan penurunan emisi gas rumah kaca serta upaya-upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang telah dilaksanakan di tingkat lokal sesuai dengan kondisi wilayah.

Kampung Iklim merupakan lokasi yang masyarakatnya telah melakukan upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim secara berkesinambungan.

- Status Saat Ini* → Sudah berjalan sejak Tahun 2017.
- Manfaat dari Inovasi* →
- a. meningkatnya ketahanan masyarakat dalam menghadapi variabilitas iklim dan dampak perubahan iklim;
 - b. terukurnya potensi dan kontribusi pengurangan emisi GRK suatu lokasi terhadap pencapaian target penurunan emisi GRK nasional;
 - c. tersedianya data kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim serta potensi pengembangannya di tingkat lokal yang dapat menjadi bahan masukan dalam perumusan kebijakan, strategi dan program terkait perubahan iklim;
 - d. tersosialisasinya kesadaran dan gaya hidup rendah karbon;
 - e. meningkatnya kemampuan masyarakat di tingkat lokal untuk mengadopsi teknologi rendah karbon
- Keunikan/ Kreativitas* → Dukungan berkelanjutan terkait konservasi sumber daya air.
- Kemitraan* → -
- Potensi Pengembangan* → Penghijauan, peternakan, perikanan, hutan desa, pertanian tanaman hortikultura, Desa Mandiri Energi (DEM), dsb

- Strategi Menjaga Keberlangsungan* → Partisipasi masyarakat secara berkelanjutan
- Sumber Daya yang Digunakan* → Sumber daya air
- Analisa Resiko* → -

g. iBLORA

- Nama OPD* → Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
- Penjelasan Singkat* → Aplikasi perpustakaan digital persembahan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Blora. iBlora merupakan aplikasi perpustakaan digital berbasis media sosial yang dilengkapi dengan eReader untuk membaca ebook. Dengan fitur-fitur media sosial Anda dapat terhubung dan berinteraksi dengan pengguna yang lain. Anda dapat memberikan rekomendasi buku yang sedang Anda baca, menyampaikan ulasan buku serta mendapatkan teman baru. Membaca ebook di iBlora jadi lebih menyenangkan karena Anda dapat membaca *ebook* secara *online* maupun *offline*.

Terdapat 300 koleksi buku elektronik yang tersedia yang dapat dipinjam dan digunakan sebagai bahan pustaka yang berjangka waktu peminjaman 1 (satu) minggu sistem berbasis android. Fitur-fitur yang ada di iBlora adalah sebagai berikut:

Koleksi Buku: fitur yang mengantarkan Anda menjelajahi ribuan judul ebook yang ada di iBlora. Pilih judul yang Anda inginkan, pinjam dan baca hanya dengan ujung jari Anda

ePustaka: Fitur unggulan iBlora yang memungkinkan Anda bergabung menjadi anggota perpustakaan digital dengan koleksi beragam dan menjadikan perpustakaan berada dalam genggaman

Feed: Untuk melihat semua aktifitas pengguna iBlora seperti informasi buku terbaru, buku yang dipinjam pengguna lain dan beragam aktifitas lainnya.

Rak Buku: Merupakan rak buku virtual milik Anda dimana semua riwayat peminjaman buku tersimpan di dalamnya.

eReader: Fitur yang memudahkan Anda membaca ebook di dalam iBlora

- Status Saat Ini* → Status saat ini Ebook digunakan dengan layanan perpustakaan digital DPK Blora melalui iBlora
- Manfaat dari Inovasi* → Mudah dan murah dalam penggunaan dan pengembangan jumlah judul buku dan jumlah copy datanya
- Keunikan/Kreativitas* → Dapat dan ramah digunakan dengan perangkat *cellular, portable, computer* yang tersambung dengan jaringan internet.
- Kemitraan* → Kemitraan dilakukan dengan mitra swasta penyedia layanan Perpustakaan Digital
- Potensi Pengembangan* → Sebagai bentuk layanan berbasis data dan jaringan internet keberadaannya meningkatkan kualitas layanan, khususnya frekuensi dan intensitas kunjungan perpustakaan, sebab sifat prinsip cetak, dapat meminjam dan dikembalikan. Perwujudan refleksi dalam program inovasi iBlora
- Strategi Menjaga Keberlangsungan* → Sebagai bentuk layanan berbasis data dan jaringan internet keberadaannya meningkatkan kualitas layanan,

khususnya frekuensi dan intensitaskunjungan perpustakaan, sebab sifat prinsip cetak, dapat meminjam dan dikembalikan. Perwujudan refleksi dalam program inovasi iBlora

Sumber Daya yang Digunakan

→ APBD

Analisa Resiko

→ Apabila:

- Pembelian koleksi buku tidak didasarkan kebutuhan pemustaka
- Pelaksanaan sosialisasi tidak ada
- Aplikasi tidak dipelihara dan berkembang
- Masyarakat pengguna tidak diperdayakan dan dilibatkan dalam pengembangannya

Maka kunjungan dan fungsi perpustakaan digital iBlora juga tidak seperti yang diharapkan.

h. PUSDALOP PB/PUSDALOP (Pusat Pengendalian Operasi)

Nama OPD

→ Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Penjelasan Singkat

→ Pusdalops sangat dibutuhkan dalam Penanggulangan Bencana di setiap Daerah Kabupaten/Kota. Ketika terjadi bencana Pusdalops berperan penting dan menjadi garda terdepan untuk menggali informasi di daerah terdampak. "lima menit setelah kejadian, Pusdalops segera sampaikan apa yang terjadi kepada kalaksa (Kepala BPBD) untuk membuat *official statement*"

Status Saat Ini

→ Sudah adanya dukungan radio pancar ulang/ripiter dan muli dikembangkan di handphone

Manfaat dari Inovasi

→ Manfaat PUSDALOP:

1. Fungsi penerima, pengolah, dan pendistribusian informasi kebencanaan.

2. Fungsi penerima, pengolah, dan penerus peringatan dini kepada instansi terkait dan masyarakat.
3. Fungsi tanggap darurat sebagai fasilitator pengalihan sumber daya untuk penanganan tanggap darurat bencana secara cepat, tepat, efisien dan efektif.
4. Fungsi koordinasi, komunikasi dan sinkronisasi pelaksanaan penanggulangan bencana.

Keunikan/Kreativitas → Dapat memberikan laporan cepat dan akurat secara live dalam bentuk teleconferen.

Kemitraan → Kementrian, lembaga, dinas/instansi pemerintah dan dunia usaha, PMI, TAGANA, BMKG, BASARNAS, ORARI, RAPI, satuan-satuan tugas penanggulangan bencana yang diakui Pejabat pemerintah atau Organisasi Perangkat daerah (OPD), Tokoh masyarakat, tokoh adat dan tokoh agama.

Potensi Pengembangan → Masih dalam proses

Strategi Menjaga Keberlangsungan → Strategi dalam menjaga keberlangsungan dalam rangka pengembangan inovasi melalui kebijakan/regulasi, pembangunan infrastruktur, peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM

Sumber Daya yang Digunakan → Sumber daya yang digunakan dalam bentuk peralatan berasal digunakan hibah dari BNPB dan BPBD Prop. Jateng dan DPA APBD Kab. Blora setiap tahun. Sumber daya manusia berasal dari karyawan BPBD Blora.

Analisa Resiko → -

i. SEDOT A MAS (Sistem Pendaftaran Online Informasi Ketersediaan Tempat Tidur Aduan Masyarakat)

Nama OPD → RSUD dr. R. Soetijono Blora

Penjelasan Singkat → RSUD dr. R. Soetijono Blora mempunyai visi yaitu Sebagai Pusat Rujukan dan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Blora dan sekitarnya yang di Dukung Sumber Daya Manusia Profesional, selanjutnya untuk mencapai/mewujudkan visi yang telah ditentukan tersebut RSUD dr. R. Soetijono Blora merumuskan upaya-upaya umum yang hendak dilakukan dan dituangkan dalam misi salah satu diantaranya adalah meningkatkan sarana dan prasarana.

Perkembangan zaman yang semakin maju atau yang lebih kita kenal dengan era globalisasi seperti sekarang cenderung tidak dapat di pisahkan dengan teknologi informasi yang ada. Teknologi informasi sudah banyak dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya dalam kehidupan sangatlah besar. Bahkan sekarang ini teknologi informasi sudah tidak bisa dipisahkan dalam keseharian kita. Setiap pekerjaan yang kita lakukan sedikit banyak bergantung pada teknologi-teknologi yang ada. Karena memang pada kenyataannya, adanya teknologi informasi akan mempermudah kita dalam melakukan aktifitas sehari-hari.

Dalam pemanfaatan teknologi informasi, Rumah sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan tentunya membutuhkan suatu sistem informasi yang cukup memadai untuk meningkatkan pelayanan kesehatannya. Teknologi informasi pada sarana pelayanan kesehatan seperti Rumah Sakit dapat diwujudkan dalam suatu bentuk Sistem informasi manajemen yang disebut

SIMRS.

Teknologi android sudah sangat dekat dengan kehidupan masyarakat, maka pengembangan Sistem informasi manajemen Rumah Sakit (SIMRS) berbasis android merupakan salah satu bentuk inovasi yang sangat tepat untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa pelayanan rumah sakit.

Pelayanan di bidang Pengembangan dan Informasi tidak lepas dari berbagai permasalahan pelayanan berdasarkan tugas dan fungsinya. Permasalahan-permasalahan tersebut antara lain :

1. Penumpukan antrian pasien di ruang tunggu pendaftaran, sehingga menimbulkan rasa tidak nyaman ;
2. Belum tersedianya informasi ketersediaan tempat tidur (TT) yang dapat diakses langsung oleh FKTP dan masyarakat secara luas. Pihak Rumah sakit masih sering menerima keluhan dari FKTP dan masyarakat tentang penolakan pasien dikarenakan tempat tidur penuh, diharapkan adanya transparansi dari pihak Rumah sakit, sehingga informasi ketersediaan tempat tidur dapat ditampilkan dan dapat diakses secara luas oleh masyarakat;
3. Belum tersedianya media sosial khusus dari pihak RS yang menampung aduan dari masyarakat, sehingga masyarakat lebih sering melakukan komplain di media sosial luar, dan masih blm optimalnya tanggapan dari pihak RS. Masih banyaknya aduan masyarakat di beberapa media sosial yang cenderung membully pihak rumah sakit, diharapkan Rumah sakit dapat menyediakan media khusus untuk menampung aduan tersebut sehingga bisa mendapatkan tanggapan secara cepat dari pihak

Rumah sakit.

- Status Saat Ini* → Sudah Berjalan
- Manfaat dari Inovasi* → Manfaat dari inovasi ini adalah sebagai berikut:
1. Terbangunnya sebuah sistem aplikasi sebagai upaya peningkatan pelayanan publik;
 2. Terwujudnya pelayanan publik yang mampu mengakomodir kepentingan masyarakat;
 3. Terwujudnya pelayanan publik yang cepat mudah dan transparan;
 4. Meningkatkan mutu pelayanan dikarenakan dapat memangkas antrian pasien di bagian pendaftaran, sehingga ruang tunggu di bagian pendaftaran tidak terlalu penuh, sehingga pasien lebih merasa nyaman dan tidak terlalu lama menunggu;
 5. Menjamin transparansi dalam pelayanan publik dalam hal ketersediaan tempat tidur;
 6. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Kecepatan penanganan pengaduan masyarakat dari pihak Rumah Sakit;
 7. Membantu mewujudkan visi dan misi RS;
 8. Mengembangkan infrastruktur teknologi informasi;
 9. Meningkatkan kinerja RS menjadi lebih efisien dan efektif.
- Keunikan/ Kreativitas* → Menampilkan informasi ketersediaan tempat tidur yang dapat diakses secara real time, data terintegrasi secara langsung dengan SIMRS (Tidak input secara manual)
- Kemitraan* → Pilar Hospital (SIMRS), Masyarakat, FKTP
- Potensi Pengembangan* → Tersedianya Halo Dokter dan Penilaian dari pasien RSUD dr. R. Soetijono Blora

Strategi Menjaga Keberlangsungan

→ Dengan melakukan sosialisasi di beberapa FKTP dan sosialisasi ke masyarakat melalui berbagai media (koran radio dan sosial media)

Sumber Daya yang Digunakan

→ Staf IT dan Tim

Analisa Resiko

→ Resiko pengembangan yang perlu diperhatikan:

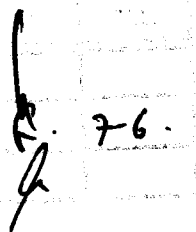
- Aplikasi yang ada merupakan aplikasi berbasis android sehingga bagi masyarakat yang tidak memiliki smartphome berbasis android masih disediakan mesin antrian secara manual melalui pendaftaran dan sms gateway, penyediaan display ketersediaan tempat tidur di ruang tunggu pendaftaran
- Kepatuhan petugas untuk input data pasien rawat inap pada SIMRS karena informasi tempat tidur yang ada di aplikasi sudah terintegrasi dengan SIMRS sehingga informasi Ketersediaan tempat tidur merupakan data yang real time

BUPATI BLORA,



ARIEF ROHMAN

Kadins



R. 76.